

LAPORAN KINERJA TAHUNAN 2022

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Interim Triwulan III Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 disusun selama 1 (satu) tahun anggaran yang digunakan sebagai sarana evaluasi dan bentuk pertanggung jawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sasaran dan target kinerja meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja input, output dan outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan kegagalan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun 2022.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Selatan pada triwulan berikutnya, terutama sebagai satker mandiri mulai tahun 2022.

Aceh Selatan, Februari 2023



Darwin Syah Putra, S.Si., Apt



TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2022
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI ACEH SELATAN

Kepala Loka POM di Aceh Selatan menetapkan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAPKIN) Tahun 2022 Loka POM di Aceh Selatan sebagai berikut:

Pelindung	: Kepala Loka POM di Aceh Selatan
Ketua	: Khairunnisa Nasution, S.Farm., Apt
Anggota	: Triana Aulia, S.T.P

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahunan tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Selatan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang berisi informasi capaian kinerja yang terukur termasuk aspek penggunaan anggaran sesuai Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022-2024.

Berdasarkan Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022 telah menetapkan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan capaian sampai dengan Triwulan IV sebagai berikut :

NO.	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN	KRITERIA
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,43%	Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	102,80%	Memenuhi Ekspektasi
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,03%	Belum Memenuhi Ekspektasi
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	101.21%	Memenuhi Ekspektasi
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	134.90%	Tidak Dapat Disimpulkan
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	111.12%	Memenuhi Ekspektasi
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100.23%	Memenuhi Ekspektasi
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar	86.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100.24%	Memenuhi Ekspektasi

NO.	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN	KRITERIA
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
13.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71.43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
15.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
16.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
17.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	99.57%	Belum Memenuhi Ekspektasi
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	111.11%	Memenuhi Ekspektasi
19.	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan UPT	99.22%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), diperoleh 1 (satu) IKU memperoleh capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”, 12 (dua belas) IKU memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, 5 (lima) IKU memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”, dan 1 (satu) IKU memperoleh capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Hasil capaian tiap indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

a. Tidak Dapat Disimpulkan (satu IKU)

1. *IKU 6 : Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan*

b. Memenuhi Ekspektasi (dua belas IKU)

1. *IKU 1 : Persentase Obat yang memenuhi syarat*

2. *IKU 2 : Persentase Makanan yang memenuhi syarat*

3. *IKU 5 : Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*

4. *IKU 7 : Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*

5. *IKU 8 : Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
 6. *IKU 9 : Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
 7. *IKU 11 : Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan*
 8. *IKU 12 : Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
 9. *IKU 13 : Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
 10. *IKU 15 : Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan*
 11. *IKU 16 : Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu*
 12. *IKU 18 : Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal*
- c. *Belum Memenuhi Ekspektasi (lima IKU)*
1. *IKU 3 : Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
 2. *IKU 4 : Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
 3. *IKU 10 : Persentase UMKM yang memenuhi standar*
 4. *IKU 17 : Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan*
 5. *IKU 19 : Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan UPT*
- d. *Tidak Memenuhi Ekspektasi (satu IKU)*
1. *IKU 14 : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan*

Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022 didukung dengan anggaran yang bersumber dari APBN sesuai DIPA No SP DIPA- 063.01.2.690481/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 dengan anggaran awal sebesar Rp. 7.671.026.00,- yang selanjutnya terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp. 2.898.893.000,- dan jumlah anggaran pada tahun 2022 adalah sejumlah Rp 4.772.133.000,- yang sudah terealisasi sebesar Rp 4.730.700.379,- (99,13%). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun 2023.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022 adalah sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, mengetahui tingkat keberhasilan kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2022 dengan membandingkan capaian dan target dan evaluasi.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Aceh Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Aceh, berkedudukan di Kota Tapaktuan dengan alamat Jl. Ahmad Yani No 5, Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh 23715.

Berdasarkan Peraturan Badan POM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan disusun berdasarkan Peraturan Badan POM No 22 Tahun 2020 yang terdiri atas Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional.



1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

INTERNAL

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung tugas dan fungsi UPT Badan POM memerlukan sejumlah SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sampai Maret 2022 adalah sejumlah 23 orang. Berikut ini merupakan profil pegawai berdasarkan status jabatan dan pendidikan

No.	Status Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/ Sederajat	
1	PNS	1	4	8	1	-	14
2	CPNS	-	-	-	1	-	1
3	PPNPN Pramubakti	-	2	-	1	-	3
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	-	2	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
Total		1	6	8	3	5	23

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 15 orang, yang mana sesuai ABK 2022 dibutuhkan sebanyak 23 orang. Beberapa tenaga yang sangat dibutuhkan adalah dengan latar belakang pendidikan farmasis/apoteker, akuntansi/ekonomi, arsiparis, teknologi informasi, dan analisis kepegawaian.

Untuk meningkatkan kompetensi pegawai telah dilakukan berbagai kegiatan guna mendukung pengembangan kompetensi seperti kegiatan Bimtek, Diklat dan Workshop baik yang diselenggarakan secara daring maupun luring oleh internal unit kerja maupun eksternal.

Pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah menduduki jabatan fungsional sesuai jenjang jabatan dan pendidikannya. Profil jabatan fungsional dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Loka	1
2	PFM Ahli Madya	-
3	PFM Ahli Muda	-
4	PFM Ahli Pertama	11
5	Pranata Komputer	1
6	Analisis Laporan Keuangan (Fungsional Umum)	1
7	Pranata Keuangan APBN (CPNS)	1
Total		15

SARANA PRASARANA

Loka POM di Kab. Aceh Selatan saat ini beralamat di Jl. Ahmad Yani nomor 5 Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Menempati satu unit bangunan ruko milik Pemerintah Daerah, yang memiliki luas bangunan sekitar 96 m², dengan dua lantai dan luas halaman hanya sebesar 40 m². Status bangunan tersebut adalah pinjam pakai. Disamping itu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan seluas 2.437 m², berada di daerah perbukitan yang dikenal dengan nama daerah Puncak Gemilang. Terletak di Gampong Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Hibah tanah diperoleh pada tanggal 11 Juni tahun 2019 setelah Berita Acara Hibah dengan nomor 032/03/Hibah/VI/2019 ditandatangani oleh Bupati Aceh Selatan, Bapak H.Azwir, S.Sos. dan Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Bapak Drs. Zulkifli, Apt.

Selanjutnya dilakukan proses Sertifikasi Tanah tersebut atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan ke Badan Pertanahan Nasional (BPN). Dengan Rahmat Allah SWT., sertifikat tanah akhirnya terbit pada tanggal 12 November 2019 dengan nomor 01.05.07.16.4.00002, ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Selatan, Bapak Ismet Zulkarnain,SH. dan telah diserahkan ke Badan POM RI melalui Balai Besar POM di Banda Aceh.

Untuk meningkatkan kenyamanan konsumen atau masyarakat yang berkunjung ke Kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah disediakan

fasilitas berupa ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Juga terdapat fasilitas penunjang transportasi yakni dua unit mobil dinas operasional, satu unit kendaraan roda dua dan satu unit mobil laboratorium keliling yang dipinjamkan oleh BBPOM di Banda Aceh untuk kegiatan pengujian sederhana sampel pangan dan PJAS di kantin sekolah, pasar dan pangan berbuka puasa.

Untuk memudahkan pelayanan bagi masyarakat Loka POM di Kabupaten Selatan memiliki kontak ULPK yaitu 0812-6208-1070.

 lokapom.acehselatan@gmail.com

 loka_acehselatan@pom.go.id

 Facebook : Loka POM Aceh Selatan

 Instagram : lokapom.acehselatan

 Twitter : @bpomacehselatan

 Whatsapp : 0812-6208-1070

1.5 ISU STRATEGIS

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Sesuai dengan Visi Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Badan POM melakukan pengawasan secara *full spectrum* yang dimulai dari *pre-market* hingga *post-market control*, pemberdayaan masyarakat dan upaya penegakan hukum. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan POM bekerjasama dengan lintas sektor terutama Pemerintah Daerah untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan.

Terdapat 3 strategi menghadapi permasalahan pokok Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sesuai peran dan kewenangannya yaitu:

1. Strategi pencegahan

Strategi pencegahan dilakukan dengan kegiatan seperti peningkatan koordinasi dengan lintas sektor dan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

2. Strategi deteksi/pengawasan

Untuk strategi deteksi/pengawasan dilakukan dengan perkuatan lintas sektor, perkuatan implementasi regulasi dan intensifikasi pengawasan berbasis resiko.

3. Strategi respon/penindakan

Strategi penindakan difokuskan pada tahap produksi dan distribusi melalui pemetaan kasus dan potensi rawan kasus, operasi Intelijen dan investigasi yang tetap berkoordinasi dengan Polri.

Terdapat beberapa isu strategis yang dapat mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan antara lain :

1. Kosmetik dan Obat Tradisional yang beredar Tanpa Izin Edar dan mengandung bahan berbahaya

Dari pengawasan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, masih ditemukan Kosmetik dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan Bahan Berbahaya, seperti Merkuri dan Sildenafil. Hal ini merupakan isu yang sangat mengkhawatirkan di masyarakat dan perlu penanggulangan yang segera dan efektif.

2. Tindak lanjut Pemerintah Daerah terhadap tindak lanjut pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (I-RTP) yang belum optimal

Dari pengawasan yang dilakukan pada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), masih ditemukan beberapa produk yang belum memenuhi ketentuan CPPOB-IRT seperti belum memiliki nomor izin edar, belum memenuhi standar hygiene dan sanitasi, belum memiliki kemasan dan label yang sesuai ketentuan dan pemilik yang belum memiliki Sertifikat Bimtek PKP. Hasil pengawasan ini disampaikan kepada Pemda untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut oleh Pemda. Akan tetapi, tindak lanjut belum dilaksanakan secara optimal oleh Pemda karena kompetensi dan SDM Pemda yang belum memadai dan pola mutasi internal Pemda yang terlalu sering.

3. Kondisi geografis di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berbatasan dengan Sumatera Utara yang berpotensi sebagai pintu masuk Obat dan Makanan.

4. Penjualan produk Obat dan Makanan secara online

Tidak bisa dipungkiri bahwa jual beli secara online mempermudah masyarakat untuk bertransaksi. Namun sangat disayangkan aplikasi ini seringkali dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mencari keuntungan semata. Masyarakat harus dicerdaskan agar tidak tertipu promosi berlebihan berupa khasiat yang lebih, harga yang murah dan iming – iming bonus dari penjual. Walaupun transaksi dilakukan secara on line namun moto CEK KLIK harus tetap dilakukan. Cek kemasan, cek label, cek izin edar dan cek tanggal kedaluarsa. Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan selalu melakukan patrol siber untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang beredar secara online.

5. Pendampingan UMKM

Produk unggulan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan salah satunya adalah pala yang memiliki potensi pasar yang besar. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah mencanangkan

salah satu program utama yaitu peningkatan produktivitas UMKM sehingga produk-produk UMKM dapat berdaya saing di pasar internasional. Untuk mendukung UMKM yang berdaya saing banyak aspek pembinaan yang harus dilakukan diantaranya pendampingan terhadap UMKM sehingga memiliki kapabilitas untuk menjamin mutu, keamanan dan manfaat pada komoditas pangan, obat tradisional dan kosmetik yang diproduksi.

6. Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia pada pertengahan Maret 2020 memberikan dampak terhadap pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran di Badan POM. Badan POM RI membuat kebijakan dan berbagai inovasi selama masa pandemi Covid 19 dengan melaksanakan kegiatan secara daring.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA (RENCANA STRATEGIS)

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka menengah (2020-2024), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebagai unit pelaksana teknis Badan POM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya harus menyusun Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan sasaran strategis yang mengacu kepada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Provinsi Aceh. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Sejalan dengan Visi dan Misi pembangunan dalam RPJMN 2020 -2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi Badan POM 2020-2024 yaitu :

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

- a. Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- b. Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

- c. Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam rangka mewujudkan Misi Indonesia 2020-2024 dijabarkan Misi BPOM yang juga menjadi Misi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

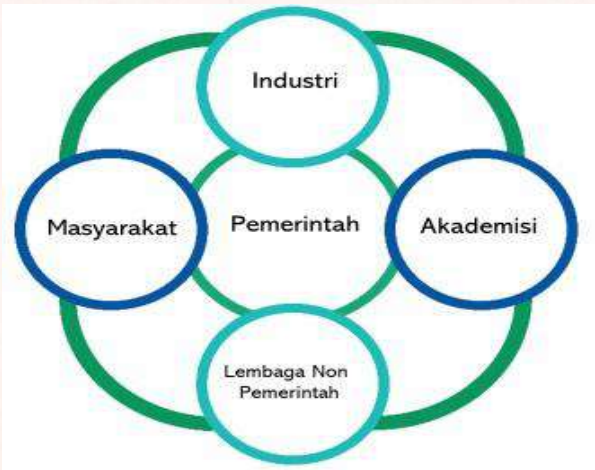
Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan *Penta Helix*. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65

persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut. Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya:

- a. Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones.
- b. Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka.
- c. Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen.
- d. Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik. Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industri non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 persen dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 persen.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. **Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan: 1) Standardisasi Obat dan Makanan; 2) Registrasi Obat dan Makanan; 3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk; 4) Pengujian Secara Laboratorium; 5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.

4. **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.**

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020 - 2024.

2.2 **RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melalui berbagai kegiatan tahunan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,8
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan	diperiksa dan diuji sesuai standar	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,8
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

2.3 SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut



Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupeten Aceh Selatan Tahun 2022-2024

PERSPEKTIF	SASARAN KINERJA		INDIKATOR	
Stakeholder Perspective	SK 1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
			IKSK 2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
			IKSK 3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
Internal Process Perspective	SK 2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan	IKSK 1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

		publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
			IKSK 3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKSK 4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 5	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan
			IKSK 6	Persentase UMKM yang memenuhi standar
Internal Process Perspective	SK 3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
Internal Process Perspective	SK 4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	IKSK 1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKSK 2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Internal Process Perspective	SK 5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan	IKSK 1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

		Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		
Learning and Growth Perspective	SK 6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	IKSK 1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
			IKSK 2	Nilai AKIP
Learning and Growth Perspective	SK 7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berkinerja optimal	IKSK 1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
Learning and Growth Perspective	SK 8.	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal
Learning and Growth Perspective	SK 9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan secara Akuntabel	IKSK 1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

2.4 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada pimpinan instansi yang lebih rendah yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022- 2024. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,8
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,9

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	100
		Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,8
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi.

2.5 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun guna mendukung tercapainya sasaran strategis. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	20	45	65	91,5	48.252.500
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	20	45	65	81,5	34.729.000
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	20	50	70	96	48.252.500
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	15	40	65	81	34.729.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,8	98,8	98,8	98,8	2.957.375
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59	59	59	59	42.867.375
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	34.015.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	20.701.625
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	300.071.625
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77	77	77	77	30.000.000

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,9	89,9	89,9	89,9	258.800.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	38	50	75.000.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	38	50	25.000.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77	77	77	77	1.44.315.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	25	50	75	100	1.092.465.000
		Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	1.101.767.500
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	86,8	1.969.357.500

8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	101.800.000
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	22,65	45,3	67,95	90,6	230.5945.000

2.6 METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran terhadap penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.50%	91.89%	100.43%	Memenuhi Ekspektasi
1		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81.50%	83.78%	102.80%	Memenuhi Ekspektasi
1		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00%	88.35%	92.03%	Belum Memenuhi Ekspektasi
1		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81.00%	77.42%	95.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 1					97.71%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.80%	100.00%	101.21%	Memenuhi Ekspektasi
2		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59.00%	79.59%	134.90%	Tidak Dapat Disimpulkan
2		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00%	66.67%	111.12%	Memenuhi Ekspektasi
2		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%	66.15%	100.23%	Memenuhi Ekspektasi
2		10	Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00%	66.67%	86.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 2					105.67%	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.90%	90.12%	100.24%	Memenuhi Ekspektasi

	Capaian Sasaran Kegiatan 3						100.24%	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	
4		13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	
	Capaian Sasaran Kegiatan 4						100.00%	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77.00%	55.00%	71.43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
	Capaian Sasaran Kegiatan 5						71.43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	
6		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi	
	Capaian Sasaran Kegiatan 6						100.00%	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	86.80%	86.43%	99.57%	Belum Memenuhi Ekspektasi	
	Capaian Sasaran Kegiatan 7						99.57%	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25%	2.50%	111.11%	Memenuhi Ekspektasi	
	Capaian Sasaran Kegiatan 8						111.11%	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	90.60%	89.89%	99.22%	Belum Memenuhi Ekspektasi	
	Capaian Sasaran Kegiatan 9						99.22%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	NPS TOTAL						100.34%	

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	91	91.16	100.18	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	91.5	91.89	100.43	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	92.5	91.89	99.34	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	78.5	85.04	108.33	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	81.5	83.78	102.8	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	87.5	83.78	95.75	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	95.5	87.1	91.2	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	96	88.35	92.03	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	97	88.35	91.08	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	80	100	125	Tidak Dapat Disimpulkan	
				2022	81	77.42	95.58	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	83	77.42	93.28	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	2021	-	-	-	-	
				2022	-	-	-	-	

	masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan			2024	90	-	-	-	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	98	99.11	101.13	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	98.8	100	101.21	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	57	58.45	102.54	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	59	79.59	134.9	Tidak Dapat Disimpulkan	
				2024	65	79.59	122.45	Terproyeksi Tidak Dapat Disimpulkan	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh	9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	55	50	90.91	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	60	66.67	111.12	Memenuhi Ekspektasi	

	Selatan			2024	70	66.67	95.24	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63	67.38	106.95	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	66	66.15	100.23	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	71	66.15	93.17	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-	
				2022	77	66.67	86.58	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	81	66.67	82.31	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	89	91.89	103.25	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	89.9	90.12	100.24	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	91.7	90.12	98.28	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	50.29	100.58	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	75	100	133.33	Tidak Dapat Disimpulkan	
				2022	77	55	71.43	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2024	82	55	67.07	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	17	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	-	-	-	-	
				2024	-	-	-	-	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	18	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100.00	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	-	-	-	-	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	19	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (2023-2024)	2021	-	-	-	-	
				2022	-	-	-	-	
				2024	83.9	-	-	-	

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal	20	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2021	86.7	86.43	99.69	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	86.8	86.43	99.57	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	87	86.43	99.34	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	21	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	2021	-	-	-	-	
				2022	2.25	2.5	111.11	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	3	2.5	83.33	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	22	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2021	93	100	107.53	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	-	-	-	-	
				2024	-	-	-	-	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	2021	-	-	-	-	
				2022	90.6	89.89	99.22	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	93	89.89	96.66	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	

Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		2021	2022	2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Memenuhi ekspektasi	Memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tidak Dapat Disimpulkan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Terproyeksi Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	17	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	-	-

6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	18	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	-
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	19	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (2023-2024)	-	-	-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal	20	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	21	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	-	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	22	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Memenuhi Ekspektasi	-	-
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	-	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
Kriteria		Tidak Dapat Disimpulkan		2	1	1
		Memenuhi Ekspektasi		13	12	5
		Belum Memenuhi Ekspektasi		3	5	11
		Tidak Memenuhi Ekspektasi		0	1	1
		Jumlah IKU		18	19	18

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Antara Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Aceh Selatan	91.50%	91.89%	100.43%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	85.60%	83.80%	97.90%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	97.50%	88.71%	90.98%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	94.00%	95.83%	101.95%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	90.50%	76.33%	84.34%	Belum Memenuhi Ekspektasi
1		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Aceh Selatan	81.50%	83.78%	102.80%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	82.00%	88.89%	108.40%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	82.00%	84.78%	103.39%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	90.50%	96.05%	106.13%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	88.00%	89.61%	101.82%	Memenuhi Ekspektasi
1		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Selatan	96.00%	88.35%	92.03%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Toba	89.00%	76.92%	86.43%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	93.00%	95.65%	102.85%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	96.00%	89.36%	93.08%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	79.00%	69.70%	88.22%	Belum Memenuhi Ekspektasi
1		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Selatan	81.00%	77.42%	95.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Toba	76.00%	72.00%	94.74%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	68.00%	81.25%	119.49%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	71.00%	87.23%	122.86%	Tidak Dapat Disimpulkan
				Sanggau	88.00%	95.65%	108.69%	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Aceh Selatan	98.80%	100.00%	101.21%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	86.00%	100.00%	116.28%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	91.00%	100.00%	109.89%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	91.00%	21.96%	24.13%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	91.00%	93.96%	103.25%	Memenuhi Ekspektasi
2		6	Persentase keputusan/rekomendasi	Aceh Selatan	59.00%	79.59%	134.90%	Tidak Dapat Disimpulkan

			hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Toba	57.00%	55.56%	97.47%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	83.00%	72.00%	86.75%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	65.00%	58.60%	90.15%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	65.00%	75.00%	115.38%	Memenuhi Ekspektasi
2		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	86.70%	100.00%	115.34%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	91.00%	91.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Selatan	60.00%	66.67%	111.12%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	73.00%	78.95%	108.15%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	55.00%	60.00%	109.09%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	55.00%	55.56%	101.01%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	78.00%	41.67%	53.42%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Selatan	66.00%	66.15%	100.23%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	72.00%	88.19%	122.49%	Tidak Dapat Disimpulkan
				Merauke	66.00%	76.55%	115.98%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	63.00%	49.70%	78.89%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	79.00%	83.33%	105.48%	Memenuhi Ekspektasi
2		10	Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Aceh Selatan	77.00%	66.67%	86.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Toba	77.00%	50.00%	64.94%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	77.00%	67.00%	87.01%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	77.00%	100.00%	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan
				Sanggau	77.00%	77.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Aceh Selatan	89.90%	90.12%	100.24%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	94.90%	92.07%	97.02%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	94.40%	94.00%	99.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	91.40%	95.39%	104.37%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	90.90%	91.35%	100.49%	Memenuhi Ekspektasi

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Selatan	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	50.00%	50.41%	100.83%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Selatan	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	50.00%	52.38%	104.76%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	50.00%	50.25%	100.51%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Aceh Selatan	77.00%	55.00%	71.43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Toba	86.00%	21.25%	24.71%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	50.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	70.00%	100.00%	142.86%	Tidak Dapat Disimpulkan
				Sanggau	92.00%	100.00%	108.69%	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Aceh Selatan	86.80%	86.43%	99.57%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Toba	84.00%	84.88%	101.05%	Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	86.00%	86.15%	100.17%	Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	86.60%	86.88%	100.32%	Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	84.20%	85.00%	100.95%	Memenuhi Ekspektasi

8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Aceh Selatan	2.25%	2.50%	111.11%	Memenuhi Ekspektasi
				Toba	2.25%	3.00%	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
				Merauke	2.25%	2.00%	86.89%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	2.25%	1.00%	44.44%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	2.25%	2.00%	88.88%	Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Aceh Selatan	90.60%	89.89%	99.22%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Toba	90.60%	89.27%	98.53%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Merauke	90.60%	79.00%	87.20%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Rejang Lebong	90.60%	80.11%	88.42%	Belum Memenuhi Ekspektasi
				Sanggau	90.60%	91.42%	100.90%	Memenuhi Ekspektasi

Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Aceh Selatan	Toba	Merauke	Rejang Lebong	Sanggau
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
1		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
1		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
1		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tidak Dapat Disimpulkan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2		10	Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Belum Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4		13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

	Kab. Aceh Selatan							
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
6		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

3.2 ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5%	91,89%	100,43%	Memenuhi Ekspektasi

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017).
- b. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 - 2) Produk kadaluarsa
 - 3) Produk rusak
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 - 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji.

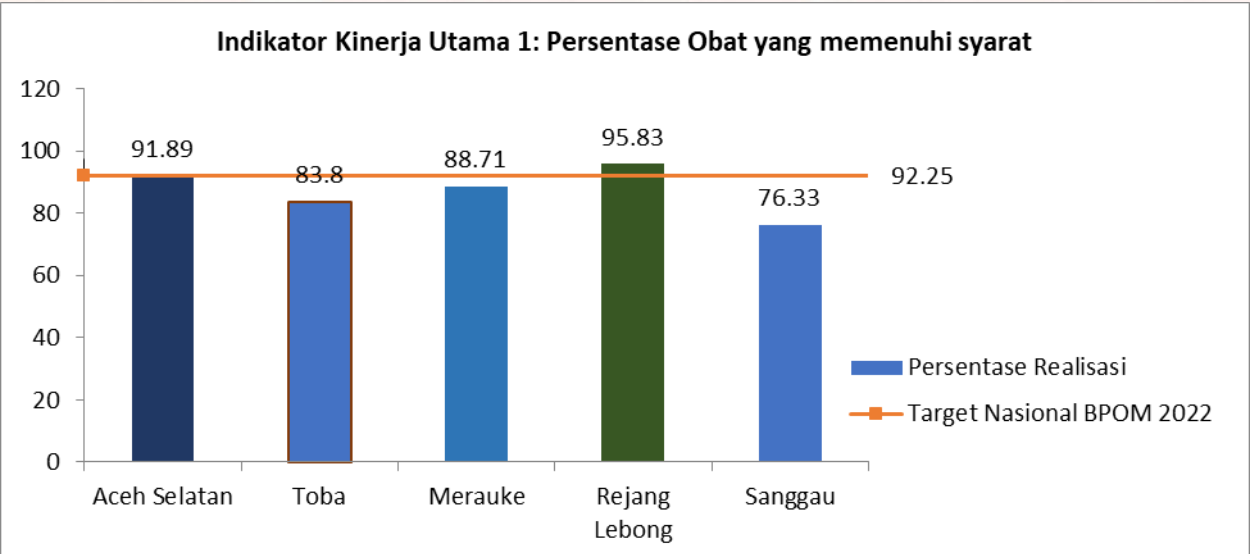
Jumlah sampel obat acak yang diuji hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 259 sampel, dengan rincian yang memenuhi syarat sebanyak 238 sampel, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 21 sampel dan belum selesai uji sebanyak 0 (nihil) sampel. Realisasi yang dicapai sebesar 91.89% sehingga persentase capaian tahun 2022 sebesar 100.43% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	91	91.16	100.18	Memenuhi ekspektasi
		2022	91.5	91.89	100.43	Memenuhi ekspektasi
		Resntra 2024	92.5	91.89	99.34	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Aceh Selatan	91.50%	91.89%	100.43%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	85.60%	83.80%	97.90%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	97.50%	88.71%	90.98%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	94.00%	95.83%	101.95%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	90.50%	76.33%	84.34%	Belum Memenuhi Ekspektasi



2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,5%	83,78%	102,80%	Memenuhi Ekspektasi

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- d. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 - 2) Produk kedaluwarsa
 - 3) Produk rusak
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan label
 - 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d). Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- f. Jika termasuk poin d.1, d.2 atau d.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji.

Jumlah sampel makanan acak yang diuji hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 148 sampel, dengan rincian yang memenuhi syarat sebanyak 124 sampel, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 24 sampel dan belum selesai uji sebanyak 0 (nihil) sampel. Realisasi yang dicapai sebesar 83.78% sehingga

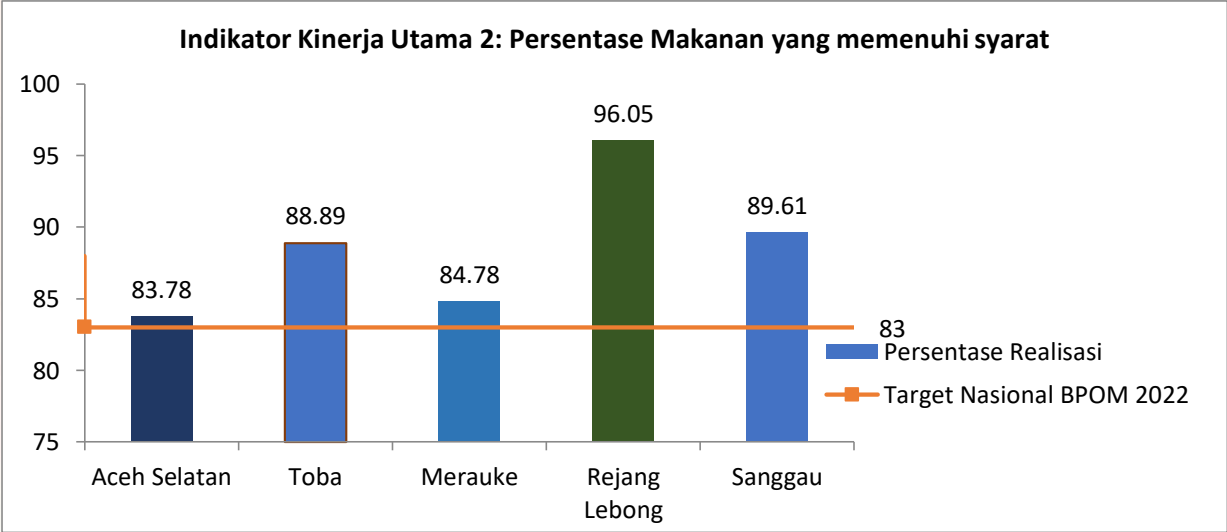
persentase capaian tahun 2022 sebesar 102.80% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	78.5	85.04	108.33	Memenuhi Ekspektasi
		2022	81.5	83.78	102.8	Memenuhi Ekspektasi
		Resntra 2024	87.5	83.78	95.75	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Aceh Selatan	81.50%	83.78%	102.80%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	82.00%	88.89%	108.40%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	82.00%	84.78%	103.39%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	90.50%	96.05%	106.13%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	88.00%	89.61%	101.82%	Memenuhi Ekspektasi



3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96%	88,35%	92,03%	Belum Memenuhi Ekspektasi

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017).
- b. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.
- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 - 2) Produk kedaluwarsa
 - 3) Produk rusak
 - 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 - 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji.

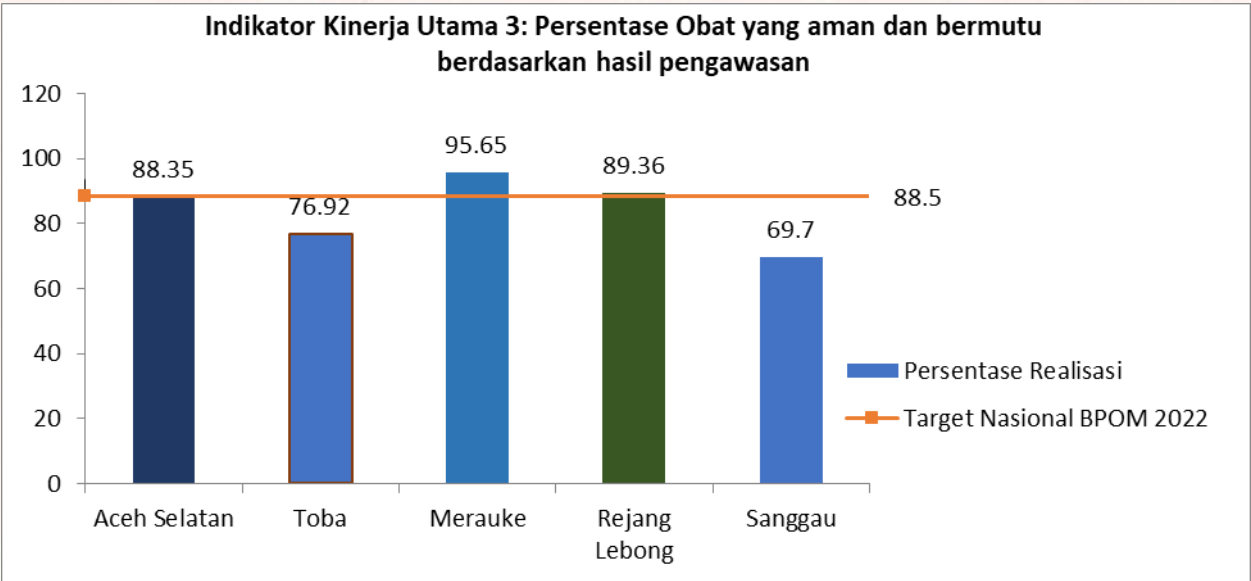
Jumlah sampel obat targeted yang diuji hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 103 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 91 sampel, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 12 sampel dan belum selesai uji sebanyak 0 (nihil) sampel. Realisasi yang dicapai sebesar 88.35% sehingga persentase capaian tahun 2022 sebesar 92.03% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	95.5	87.1	91.2	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2022	96	88.35	92.03	Belum memenuhi ekspektasi
		Renstra 2024	97	88.35	91.08	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Selatan	96.00%	88.35%	92.03%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Toba	89.00%	76.92%	86.43%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	93.00%	95.65%	102.85%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	96.00%	89.36%	93.08%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	79.00%	69.70%	88.22%	Belum Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Adapun penyebab rendahnya persentase capaian pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasn adalah jumlah sampel dengan kesimpulan penandaan TMK pada sampel obat, OT, dan Kosmetika cukup tinggi sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir MS/TMS sampel. Penyebabnya adalah dikarenakan penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan peraturan terbaru namun belum diterapkan seluruhnya

oleh pelaku usaha pada komoditi kosmetik, OT, dan SK sehingga sampel yang telah dilakukan penandaan maupun pengujian tidak Memenuhi Ketentuan yang berlaku dan Memenuhi Syarat sesuai hasil penandaan dan pengujian yang telah dilakukan. Kemudian, penyesuaian dari kriteria kesimpulan penilaian label tidak segera disesuaikan dengan perubahan aturan terbaru pada awal tahun, namun baru berproses pada pertengahan tahun (kosmetik) dan akhir tahun (OTSK). Oleh karena itu, strategi dari fungsi pemeriksaan untuk meningkatkan capaian pada indikator kinerja ini adalah dengan rutin melakukan pengawalan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku dan terbaru, komunikasi yang intensif ke pusat terkait ketentuan label dan klaim produk, serta dengan pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat yang Memenuhi Syarat dengan tepat waktu.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan peraturan terbaru namun belum diterapkan seluruhnya oleh pelaku usaha pada komoditi kosmetik, OT, dan SK	Penambahan kriteria penilaian label menyesuaikan dengan kondisi terkini yang tidak berkontribusi terhadap jumlah label/penandaan TMK	-	Pengawalan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku dan terbaru, serta peningkatan komunikasi ke pusat	Sepanjang 2023
Penyesuaian kriteria kesimpulan penilaian label tidak segera disesuaikan dengan perubahan aturan terbaru pada awal tahun, namun baru berproses pada pertengahan tahun (kosmetik) dan akhir tahun (OT)	Penyesuaian kriteria kesimpulan penilaian label sebaiknya dilakukan pada awal tahun	-	Pengawalan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat quasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku, serta peningkatan komunikasi ke pusat	Sepanjang 2023

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81%	77,42%	95,58%	Belum Memenuhi Ekspektasi

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.
- d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
- e. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Jumlah sampel makanan targeted yang diuji hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 31 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 24 sampel dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 7 sampel dan belum selesai uji sebanyak 0 (nihil) sampel. Realisasi yang dicapai sebesar 77.42% sehingga persentase capaian tahun 2022 sebesar 95.58% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

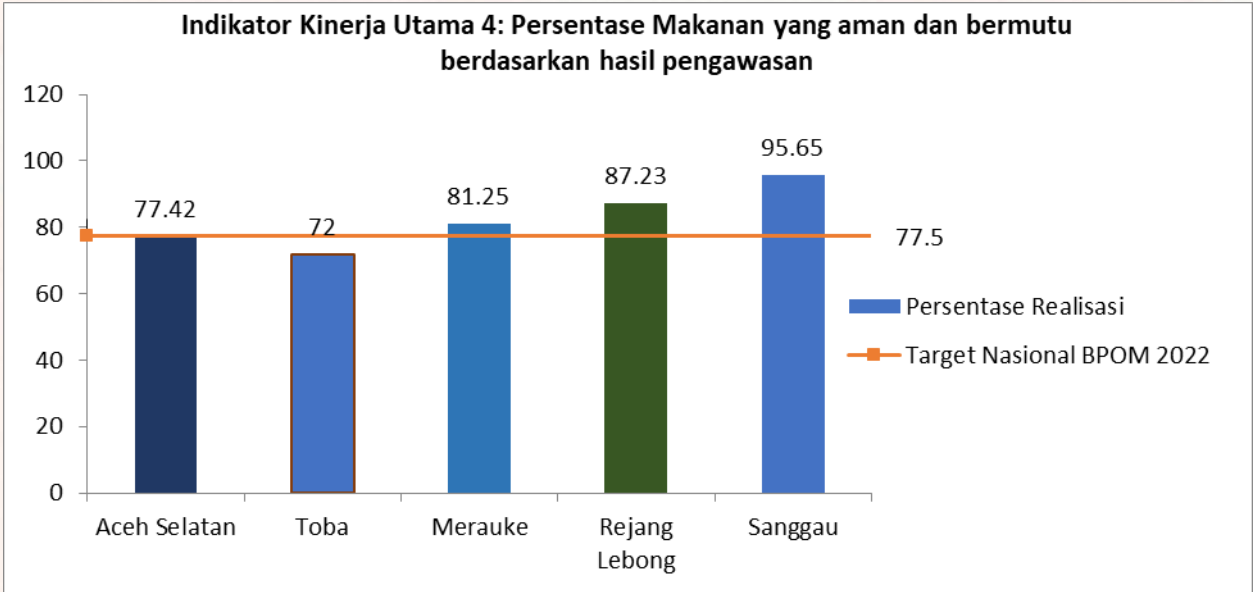
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	80	100	125	Tidak Dapat Disimpulkan
		2022	81	77.42	95.58	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Renstra 2024	83	77.42	93.28	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu	Aceh Selatan	81.00%	77.42%	95.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Toba	76.00%	72.00%	94.74%	Belum Memenuhi Ekspektasi

	berdasarkan hasil pengawasan	Merauke	68.00%	81.25%	119.49%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	71.00%	87.23%	122.86%	Tidak Dapat Disimpulkan
		Sanggau	88.00%	95.65%	108.69%	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Adapun penyebab rendahnya persentase capaian pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebagian besar dipengaruhi oleh jumlah sampel UMK dimana sampel tersebut termasuk kedalam kategori sampel makanan targeted dimana pada sampel tersebut dari hasil ujinya mendapatkan kesimpulan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hal ini kemungkinan disebabkan menurunnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPB-IRT dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan pengujian menghasilkan kesimpulan Tidak Memenuhi Ketentuan yang berlaku sehingga kesimpulan akhir menjadi Tidak Memenuhi Syarat (Kesimpulan akhir uji sampel makanan targeted tidak dipengaruhi oleh hasil evaluasi penandaan). Untuk meningkatkan capaian pada indikator kinerja terkait maka akan dilakukan Pengawasan implementasi penerapan CPPB-IRT dalam setiap proses produksi pangan. Kemudian terdapat sampel PJAS yang dari hasil pengujian memperoleh kesimpulan akhir Tidak Memenuhi Syarat. Menanggapi hal ini Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan terus berupaya melakukan sosialisasi dengan pihak sekolah dan pelaku usaha UMK agar selalu menerapkan CPPB-IRT, memperhatikan hygiene dan sanitasi produk-produk pangan yang dijual serta memastikan bahwa bahan-bahan makanan yang digunakan aman dan bermutu serta sesuai takaran yang dipersyaratkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Selesai	Tindak Lanjut	
			Rencana Aksi	Timeline
Menurunnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPPB-IRT dalam setiap proses produksinya, sehingga sampel yang telah dilakukan pengujian menghasilkan kesimpulan Tidak Memenuhi Ketentuan yang berlaku sehingga kesimpulan akhir menjadi Tidak Memenuhi Syarat (Kesimpulan akhir uji sampel makanan targeted tidak dipengaruhi oleh hasil evaluasi penandaan)	Melakukan pengawalan penerapan CPPB-IRT dalam setiap proses produksi pangan pada sarana produksi pangan industri rumah tangga	-	Pengawalan implementasi penerapan CPPB-IRT dalam setiap proses produksi pangan pada sarana produksi pangan industri rumah tangga	Sepanjang 2023
Terdapat sampel PJAS yang dari hasil pengujian memperoleh kesimpulan akhir Tidak Memenuhi Syarat	Melakukan sosialisasi dengan pihak sekolah terkait pentingnya hygiene dan sanitasi produk-produk pangan yang dijual serta memastikan bahwa bahan-bahan makanan yang digunakan aman dan bermutu serta sesuai takaran yang dipersyaratkan .	-	Sosialisasi dengan pihak sekolah terkait pentingnya hygiene dan sanitasi produk-produk pangan yang dijual serta memastikan bahwa bahan-bahan makanan yang digunakan aman dan bermutu serta sesuai takaran yang dipersyaratkan .	Sepanjang 2023

Pada TW I telah dilakukan sampling percepatan pengawasan minyak curah, hasil pengujian dari minyak curah tersebut adalah Memenuhi Syarat. Namun dikarenakan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan belum memiliki indikator penetapan target sampel pangan fortifikasi di tahun 2022 sehingga sampel minyak curah yang mana merupakan salah satu sampel pangan fortifikasi tidak dapat dimasukkan kedalam capaian target Loka.

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.8%	100,00%	101,21 %	Memenuhi Ekspektasi

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/di laksanakan oleh UPT	Obat	Kabupaten Aceh Selatan	70	60	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Aceh Selatan	5	9	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	1	1	
		Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	13	17	
		Pangan	Kabupaten Aceh Selatan	36	38	
		Total	Kabupaten Aceh Selatan	125	125	100%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/di laksanakan oleh UPT	Obat	Kabupaten Aceh Selatan	34	34	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Aceh Selatan	89	89	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	14	14	
		Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	29	29	

			Selatan			
		Pangan	Kabupaten Aceh Selatan	16	16	
		Total	Kabupaten Aceh Selatan	182	182	100%
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ di laksanakan oleh Pusat / UPT	Obat	Kabupaten Aceh Selatan	13	13	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Aceh Selatan	60	60	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	10	10	
		Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	52	52	
		Pangan	Kabupaten Aceh Selatan	38	38	
		Total	Kabupaten Aceh Selatan	173	173	100%
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/di laksanakan oleh UPT	Obat	Kabupaten Aceh Selatan	1	1	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	
		Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	
		Pangan	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	
		Total	Kabupaten Aceh Selatan	1	1	100%
TOTAL				481	481	100%

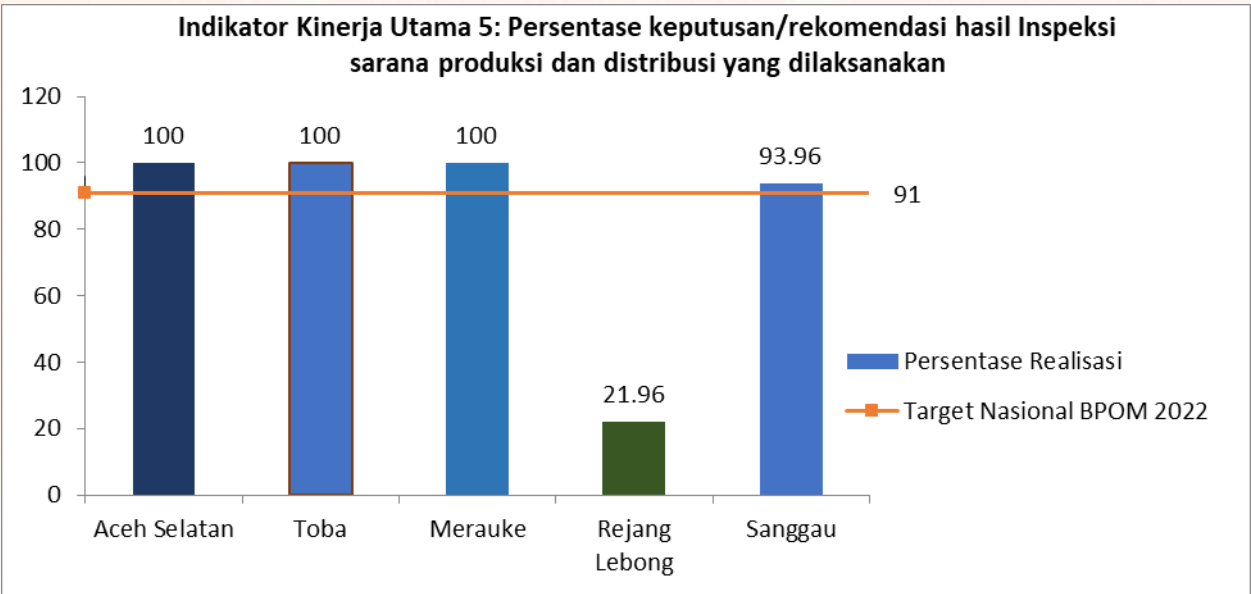
Total rekomendasi yang diterima dan dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2022 adalah 481 rekomendasi. Tindak lanjut yang telah dilaksanakan sebanyak 481 tindak lanjut. Capaian realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar 100.00% memperoleh persentase capaian sebesar 101,21 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	98	99.11	101.13	Memenuhi ekspektasi
		2022	98.8	100	101.21	Memenuhi Ekspektasi
		Renstra 2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Aceh Selatan	98.80%	100.00%	101.21%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	86.00%	100.00%	116.28%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	91.00%	100.00%	109.89%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	91.00%	21.96%	24.13%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	91.00%	93.96%	103.25%	Memenuhi Ekspektasi



2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59.00%	79,59%	134,90%	Tidak Dapat Disimpulkan

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Kabupaten Aceh Selatan	42	57	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Aceh Selatan	2	5	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	0	1	
		Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	2	11	
		Pangan	Kabupaten Aceh Selatan	12	24	
		Total	Kabupaten Aceh Selatan	58	98	59.18
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Kabupaten Aceh Selatan	2	2	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	
		Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	
		Pangan	Kabupaten Aceh Selatan	1	1	
		Total	Kabupaten Aceh Selatan	3	3	100.00

Target keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 yaitu sebesar 59.00%. Capaian keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 adalah 79.59% memperoleh persentase capaian sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 134.90% dengan kriteria Tidak Dapat

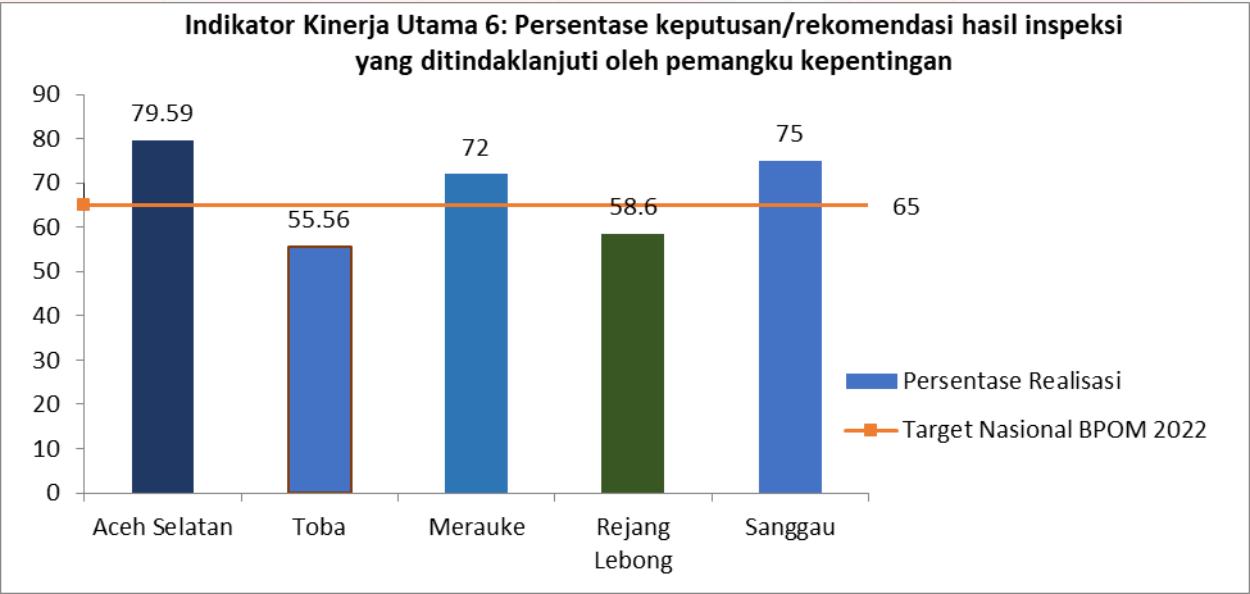
Disimpulkan. Adapun rincian rekomendasi sebanyak 101 rekomendasi dan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 61 tindak lanjut.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	57	58.45	102.54	Memenuhi Ekspektasi
		2022	59	79.59	134.9	Tidak Dapat Disimpulkan
		Renstra 2024	65	79.59	122.45	Terproyeksi Tidak Dapat Disimpulkan

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Aceh Selatan	59.00%	79.59%	134.90%	Tidak Dapat Disimpulkan
		Toba	57.00%	55.56%	97.47%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	83.00%	72.00%	86.75%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	65.00%	58.60%	90.15%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	65.00%	75.00%	115.38%	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Adapun penyebab tinggi nya persentase capaian yang diperoleh dari indikator terkait adalah banyaknya jumlah sarana serta hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga rekomendasi dan tindak lanjut dari keputusan/rekomendasi yang dilaporkan melebihi target yang di tetapkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Monitoring dan evaluasi dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan	Membuat suatu sistem monitoring dan evaluasi terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT secara berkelanjutan.	-	Meningkatkan monitoring dan evaluasi terkait keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT secara berkelanjutan.	Sepanjang 2023
Pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas per komoditi antar petugas	Membagi tugas dan tanggungjawab yang jelas per komoditi antar petugas untuk menindaklanjuti keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	-	Melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang telah dibagi antar petugas terkait menindaklanjuti keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat.	Sepanjang 2023

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Oktober			November			Desember		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Kabupaten Aceh Selatan	1	1	1	0	0	0	1	1	1
2	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	Sertifikat	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			Kabupaten Aceh Selatan	1	1	1	0	0	0	1	1	1

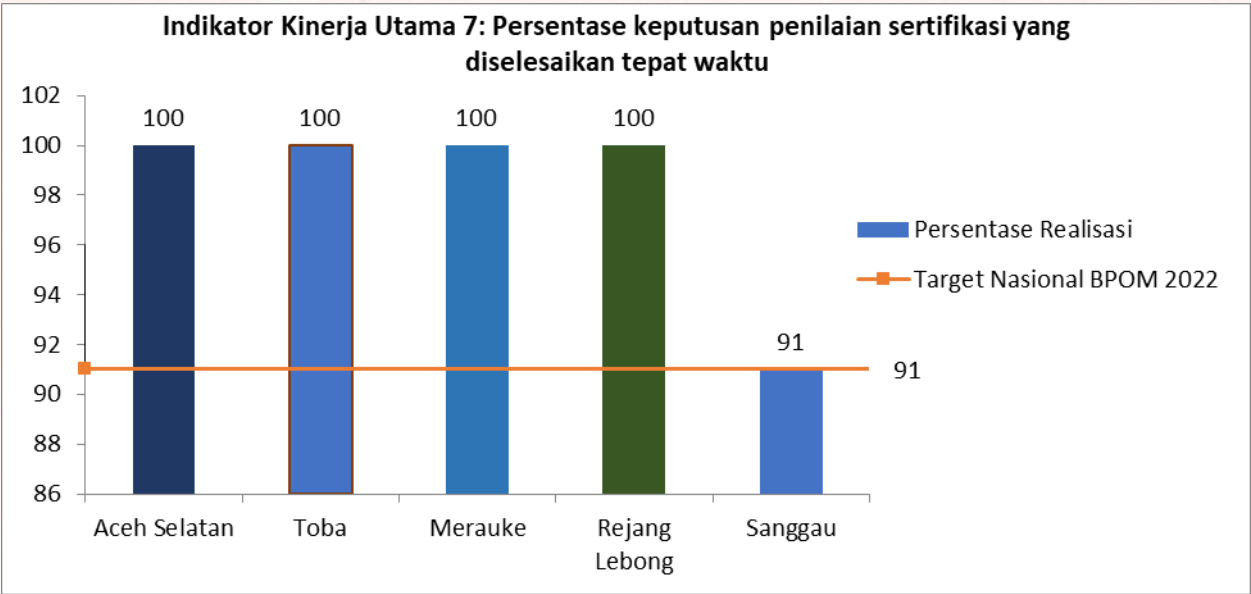
Target keputusan/sertifikasi layanan publik yang diselesaikan pada tahun 2022 adalah 5 keputusan. Realisasi sampai akhir tahun 2022 adalah 2 keputusan dengan persentase capaian sebesar 100%. Sampai Desember 2022, terdapat 5 permohonan yang sudah diajukan oleh pelaku usaha dan 5 permohonan tersebut telah diselesaikan tepat waktu. Persentase capaian kinerja sampai akhir tahun 2022 adalah 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Renstra 2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	86.70%	100.00%	115.34%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	91.00%	91.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi



4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00%	66,67%	111,12%	Memenuhi Ekspektasi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Aceh Selatan	9	9	1	0	1	1	0	1	9	8	1
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Kabupaten Aceh Selatan			0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Kabupaten Aceh Selatan	7	7	5	4	1	5	4	1	7	6	1
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Aceh Selatan	426	19	19	9	10	20	10	10	20	10	10
	Kabupaten Aceh Selatan		442	35	25	13	12	26	14	12	36	24	12

Target pemeriksaan sarana produksi pada tahun 2022 adalah sebanyak 35 sarana. Sampai akhir tahun 2022, Loka POM Aceh Selatan telah melakukan pemeriksaan terhadap 36 sarana produksi, yang merupakan sarana Industri Pangan (MD), Industri Rumah Tangga Pangan, serta UMOT. Dari 36 sarana yang diperiksa, 8 sarana UMOT Memenuhi Ketentuan (MK), 1 sarana UMOT Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), 6 sarana industri pangan (MD) Memenuhi Ketentuan (MK), 1 sarana industri pangan (MD) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dan 10 sarana industri rumah tangga pangan Memenuhi Ketentuan (MK), serta 10 sarana industri rumah tangga pangan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

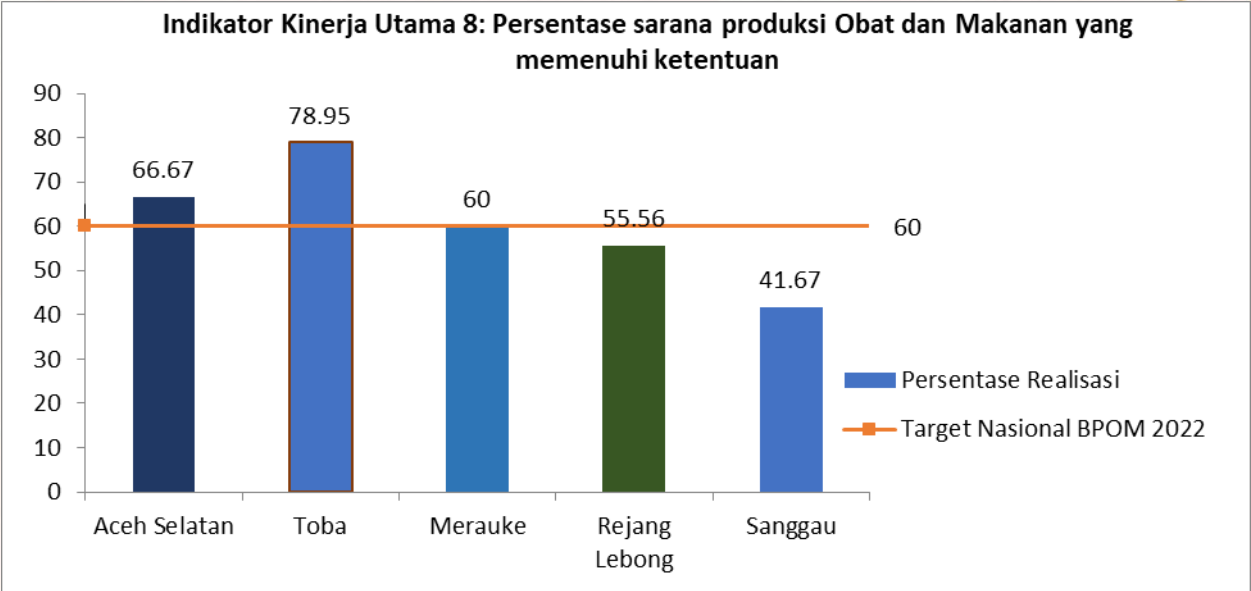
Target indikator kinerja ini adalah 60%, dimana hingga akhir tahun 2022 realisasi mencapai 66.67% dengan persentase capaian sebesar 111,12% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	55	50	90.91	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2022	60	66.67	111.12	Memenuhi ekspektasi
		2024	70	66.67	95.24	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Selatan	60.00%	66.67%	111.12%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	73.00%	78.95%	108.15%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	55.00%	60.00%	109.09%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	55.00%	55.56%	101.01%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	78.00%	41.67%	53.42%	Tidak Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Kegagalan/ Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

No	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
			Selesai	Belum	
				Rencana Aksi	Timeline
1	Masih banyaknya sarana produksi terutama Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang belum memenuhi ketentuan seperti belum mencantumkan kode produksi dan tanggal kedaluwarsa, label tidak sesuai ketentuan, belum memiliki catatan dan dokumentasi yang tertelusur	Melakukan sosialisasi/bimbingan teknis/KIE keamanan dan mutu pangan serta pemenuhan ketentuan label dan kemasan, dan dokumentasi hygiene sanitasi dan produksi kepada pelaku usaha	-	sosialisasi/bimbingan teknis/KIE keamanan dan mutu pangan serta pemenuhan ketentuan label dan kemasan, dan dokumentasi hygiene sanitasi dan produksi kepada pelaku usaha	Sepanjang Tahun 2023

5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66.00%	66,15%	100,23%	Memenuhi Ekspektasi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Aceh Selatan	40	37	31	20	11	37	26	11	37	26	11
3	Toko Obat	Kabupaten Aceh Selatan	74	25	14	6	8	24	13	11	25	13	12
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Aceh Selatan	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	0
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Aceh Selatan	3	3	3	3	0	3	3	0	3	3	0
6	Puskemas	Kabupaten Aceh Selatan	45	23	21	17	4	23	19	4	23	19	4
7	Klinik	Kabupaten Aceh Selatan	10	10	6	4	2	10	8	2	10	8	2
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Aceh Selatan	29	16	14	11	3	16	13	3	16	13	3
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Selatan	5	5	3	3	0	3	3	0	5	5	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Aceh Selatan	138	41	34	21	13	38	23	15	41	26	15
13	Klinik Kecantikan	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Aceh Selatan	432	92	68	34	34	89	51	38	92	54	38
Kabupaten Aceh Selatan			779	255	199	122	77	248	162	86	174	257	87

Target pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2022 di Loka POM Aceh Selatan adalah 255 sarana, yang mana sampai dengan akhir tahun 2022 sudah terealisasi sebanyak 257 sarana. Dari 257 sarana yang telah dilakukan pemeriksaan, 170 sarana Memenuhi Ketentuan dan 87 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

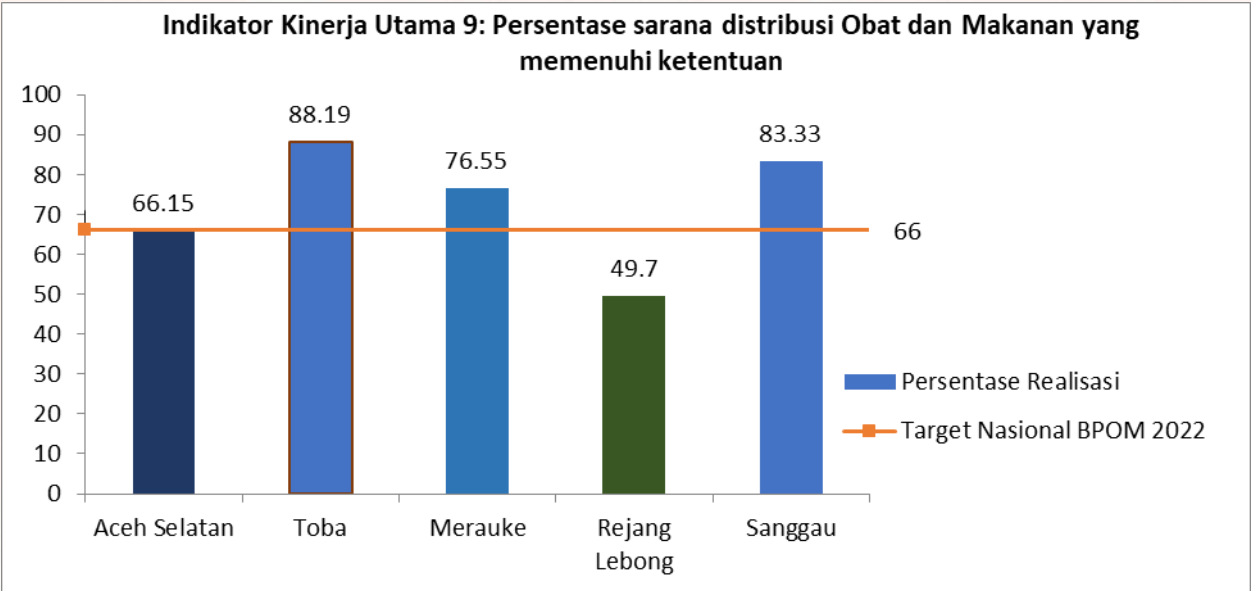
Target kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan adalah 66%, dimana capaian realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar 66,15% dengan persentase capaian sebesar 100,23% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63	67.38	106.95	Memenuhi ekspektasi
		2022	66	66.15	100.23	Memenuhi Ekspektasi
		2024	71	66.15	93.17	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Selatan	66.00%	66.15%	100.23%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	72.00%	88.19%	122.49%	Tidak Dapat Disimpulkan
		Merauke	66.00%	76.55%	115.98%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	63.00%	49.70%	78.89%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	79.00%	83.33%	105.48%	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha/penanggung jawab sarana terhadap standar pelayanan kefarmasian	Bimbingan teknis terkait pengelolaan ONPP dan Desk CAPA secara berkelanjutan	-	Bimbingan Teknis dengan fokus pada poin-poin yang masih belum sesuai	Sepanjang 2023

Semakin meningkatnya pelaku usaha yang peduli akan keamanan dan mutu produk	Melakukan KIE keamanan dan mutu obat dan makanan kepada pelaku usaha	-	Melakukan kegiatan KIE kepada pelaku usaha	Sepanjang 2023
Pentingnya dilakukan kolaborasi pengawasan bersama pemangku kepentingan terkait keamanan dan mutu produk obat dan makanan serta fasilitas sarana yang dilakukan secara konsisten	Komitmen bersama terus ditingkatkan		Peningkatan kolaborasi	Sepanjang 2023

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar	77.00%	66.67 %	86.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Target pendampingan UMKM Obat dan Makanan yang memenuhi standar produksi sesuai dengan pedoman Cara Produksi yang baik pada tahun 2022 adalah sebanyak 4 UMKM. Sampai dengan akhir tahun 2022 kegiatan pendampingan telah selesai dilaksanakan dengan realisasi 3 dari 4 sarana sudah memenuhi syarat. Capaian realisasi sebesar 66,67% memperoleh persentase capaian sebesar 86.58% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	S.d Bulan (KUMULATIF)			CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
						Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	1	10	10	10	1	1	100.00
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%		20	20	20			
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%		40	40	40			

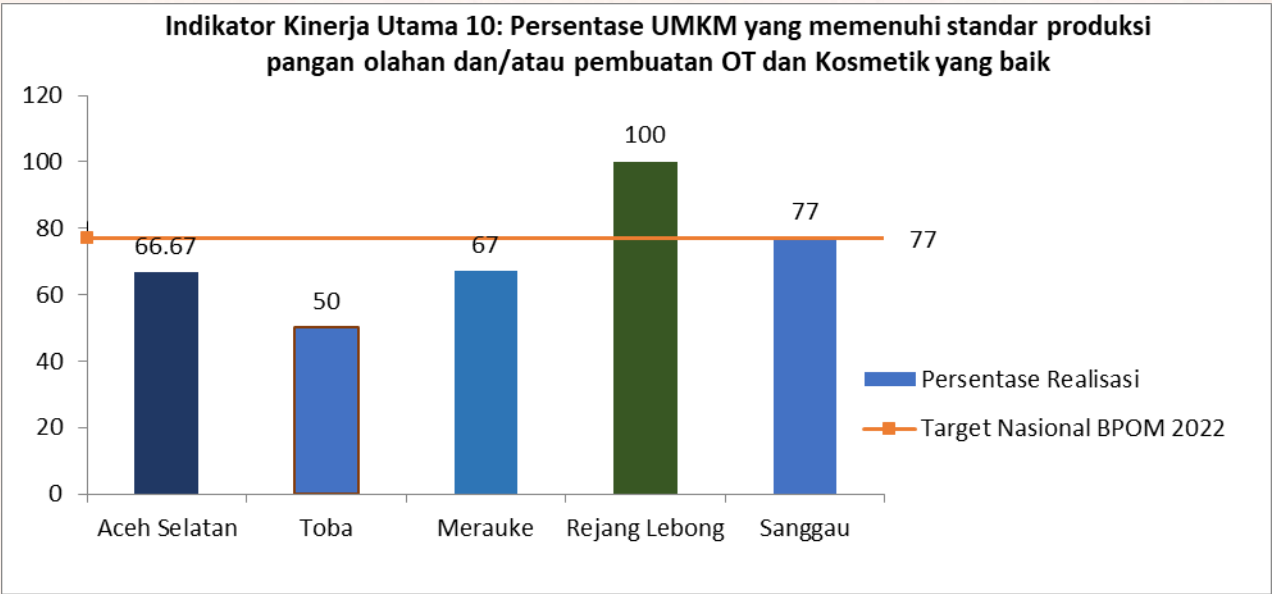
	4	Sertifikasi	20%	90%		0	0	10			
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%		7	7	10			
						77	77	90			
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	1	10	10	10	0	1	0.00
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%		40	40	40			
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%		40	40	40			
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%		10	10	10			
Total Progres						100	100	100			
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	2	10	10	10	2	2	100.00
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%		20	20	20			
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%		40	40	40			
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%		20	20	20			
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%		10	10	10			
Total Progres						100	100	100			
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi					4	92.33	92.33	96.67			66.67

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-
		2022	77	66.67	86.58	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2024	81	66.67	82.31	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
10	Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Aceh Selatan	77.00%	66.67%	86.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Toba	77.00%	50.00%	64.94%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	77.00%	67.00%	87.01%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	77.00%	100.00%	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan
		Sanggau	77.00%	77.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Adanya miss persepsi dalam perhitungan UMKM yang memenuhi syarat di RAPK	Melakukan monitoring secara rutin capaian yang telah diinput lalu nantinya perhitungan presentase progress dilakukan terhadap UMK yang sudah dilakukan pendampingan dan ikut dalam setiap tahapan pendampingan	-	Monitoring secara rutin capaian yang telah diinput lalu nantinya perhitungan presentase progress dilakukan terhadap UMK yang sudah dilakukan pendampingan dan ikut dalam setiap tahapan pendampingan	Sepanjang 2023

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi
Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di
Kabupaten Aceh Selatan

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Analisis Capaian Tahun 2022

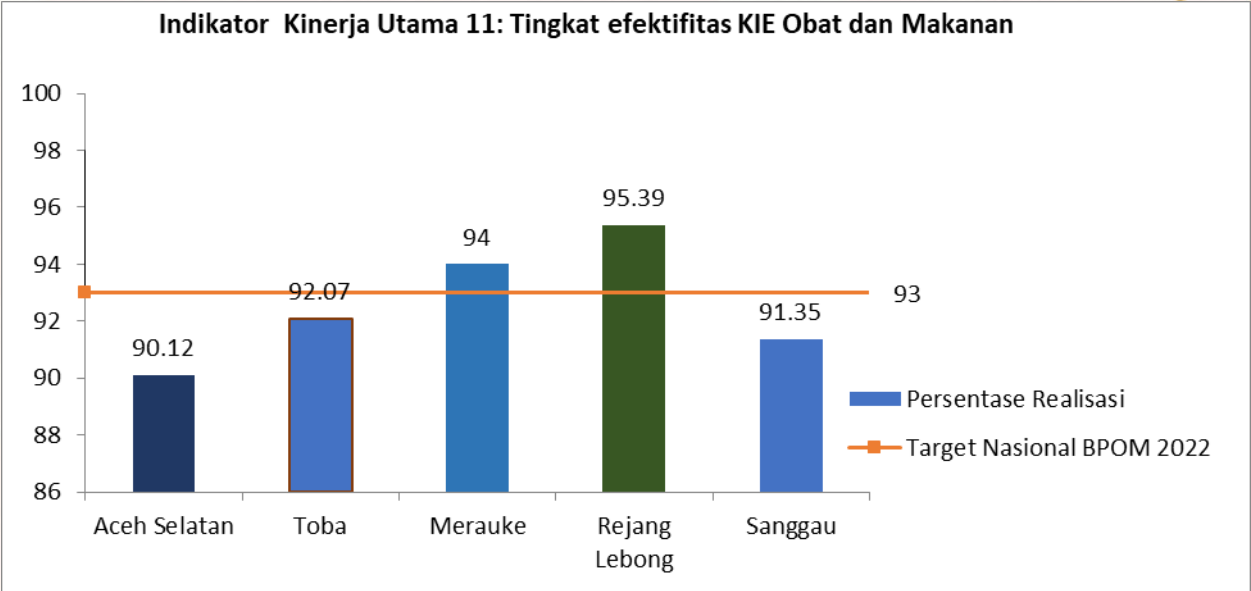
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.90%	90,12%	100,24%	Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	89	91.89	103.25	Memenuhi Ekspektasi
		2022	89.9	90.12	100.24	Memenuhi Ekspektasi
		2024	91.7	90.12	98.28	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Aceh Selatan	89.90%	90.12%	100.24%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	94.90%	92.07%	97.02%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	94.40%	94.00%	99.58%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	91.40%	95.39%	104.37%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	90.90%	91.35%	100.49%	Memenuhi Ekspektasi



Target KIE Obat dan Makanan aman pada tahun 2022 sebanyak 400 orang dimana sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercapai 400 orang peserta KIE dengan persentase capaian sebesar 100%. Total kegiatan KIE secara luring yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan hingga Desember 2022 adalah sebanyak 11 kali kegiatan. Pelaksanaan KIE senantiasa melibatkan stakeholder diantara yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM, beberapa kecamatan yang menjadi target wilayah pelaksanaan KIE, Rekan Media, akademisi, dan lain sebagainya.

Penyebaran informasi juga dilakukan melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan Youtube Loka POM di Aceh Selatan, serta melaksanakan kegiatan Talkshow Radio di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Kabupaten Aceh Singkil dan Muna FM di Kota Subulussalam. Informasi yang di sampaikan pada kegiatan Talkshow di radio adalah terkait Hoaks Obat dan Makanan serta Kosmetik Ilegal. Total kegiatan KIE secara elektronik/cetak dalam hal ini melalui Talkshow/Iklan di Radio yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan hingga akhir Desember 2022 adalah sebanyak 12 kali kegiatan.



Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

- a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
 - b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
 - c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
 - d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan
- dengan kategori penilaian

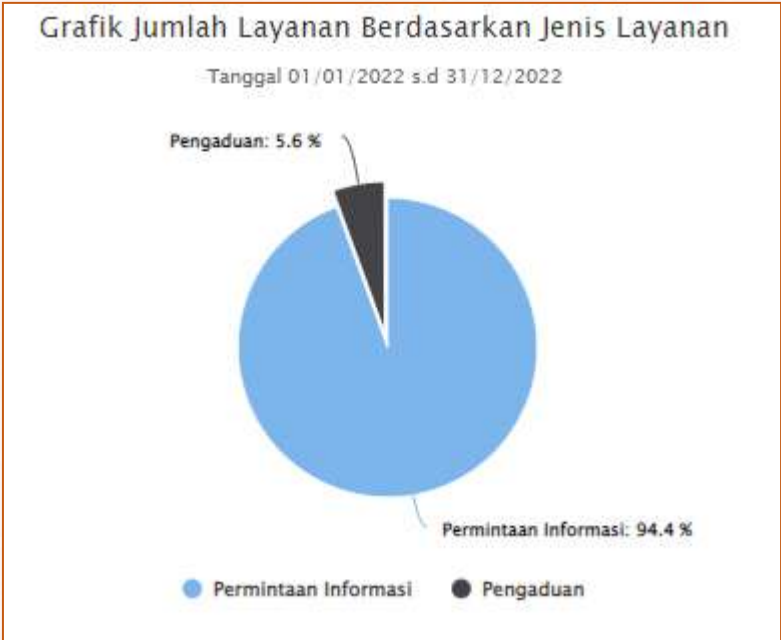
Skor Indeks 100	Interprestasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Indeks Total		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	91.32	3.65
Pemahaman	90.78	3.63
Manfaat	91.5	3.66
Minat	84.71	3.39
Indeks	90.12	3.6

Jumlah responden pengisian survei Efektifikasi KIE hingga periode Oktober - Desember 2022 adalah 100 orang, sehingga total responden yang mengisi survei sampai dengan akhir Desember 2022 sebanyak 206 orang. Target tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebesar 89,9% dengan realisasinya hingga akhir tahun 2022 sebesar 90,12%, memperoleh persentase capaian sebesar 100.24%, dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kategori hasil penilaian **Memenuhi Ekspektasi**. Pada penilaian jumlah komoditi yang diminati oleh responden adalah Pangan Olahan sebesar 27,4%; kosmetik sebesar 21,5%, Obat tradisional/jamu sebesar 18%, Obat sebesar 17,6%, Suplemen kesehatan sebesar 15,2% dan lainnya sebesar 0,4%. Kontribusi terbesar berasal dari indikator “Ragam Kegiatan” dengan indeks sebesar 91,32. Indikator “Ragam kegiatan” ini adalah penilaian masyarakat atas jenis kegiatan KIE BPOM yang pernah diikuti oleh responden peroleh dari konten informasi setelah mengikuti kegiatan KIE BPOM. Namun ragamnya jenis kegiatan yang telah diikuti oleh responden menyebabkan kecilnya pada angka indeks “Minat” yaitu sebesar 84,71

Pelayanan Pengaduan dan Permintaan Informasi

Sampai dengan akhir tahun 2022, total layanan permintaan informasi dan/atau pengaduan yang diterima Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sampai dengan tahun 2022 sebanyak 72 Layanan dengan jenis layanan yaitu layanan pengaduan sebanyak 4 (5.6%) dan permintaan informasi sebanyak 68 (94.4%) sebagaimana terlihat pada grafik berikut.



Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Masih terdapatnya kekurangan jumlah responden pada Triwulan III sehingga nilai efektifitas KIE pada triwulan III tidak memenuhi target	Melakukan monitoring terhadap penginputan survei efektifitas KIE dengan Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data saat proses cleaning. Disarankan untuk melakukan pengambilan data terhadap sebanyak mungkin responden.	-	Monitoring secara rutin penginputan survei efektifitas KIE dengan Memastikan tidak ada duplikasi data responden dan melakukan pengambilan data terhadap sebanyak mungkin responden.	Sepanjang 2023

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00 %	50.00 %	100.00 %	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 50%. Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sebanyak 362 sampel dan yang diuji sesuai standar sebanyak 362 sampel sehingga realisasi kinerja indikator ini adalah 50.00%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 100.00 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

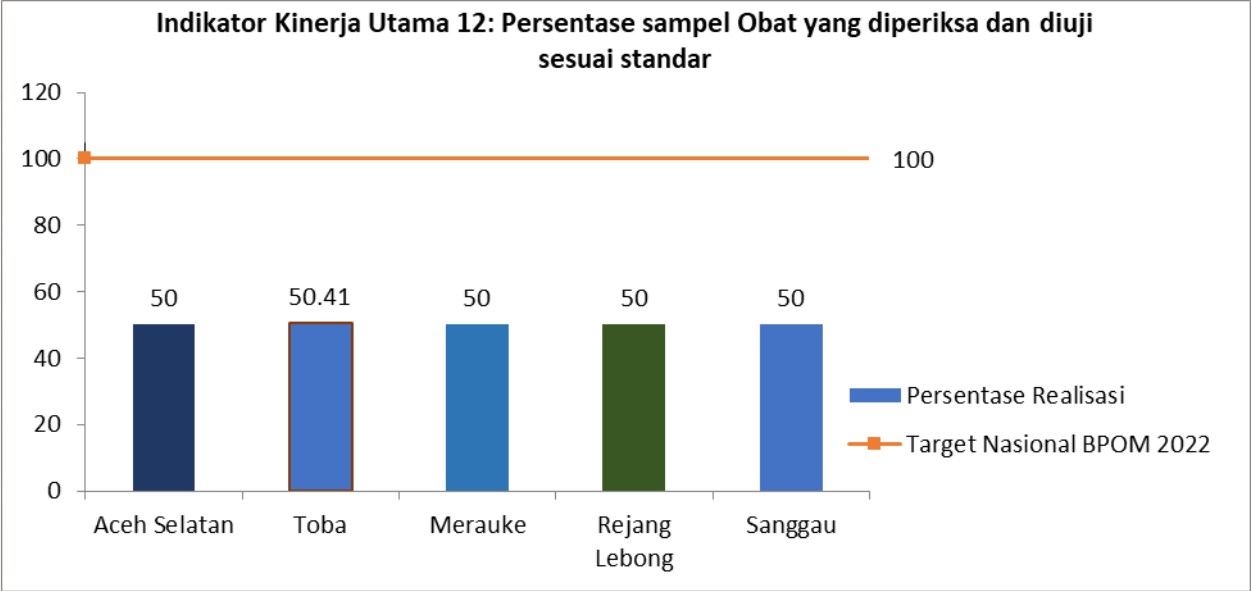
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	50.29	100.58	Memenuhi Ekspektasi
		2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
		2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Selatan	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	50.00%	50.41%	100.83%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

		Rejang Lebong	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi



2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50.00%	100.00 %	Memenuhi Ekspektasi

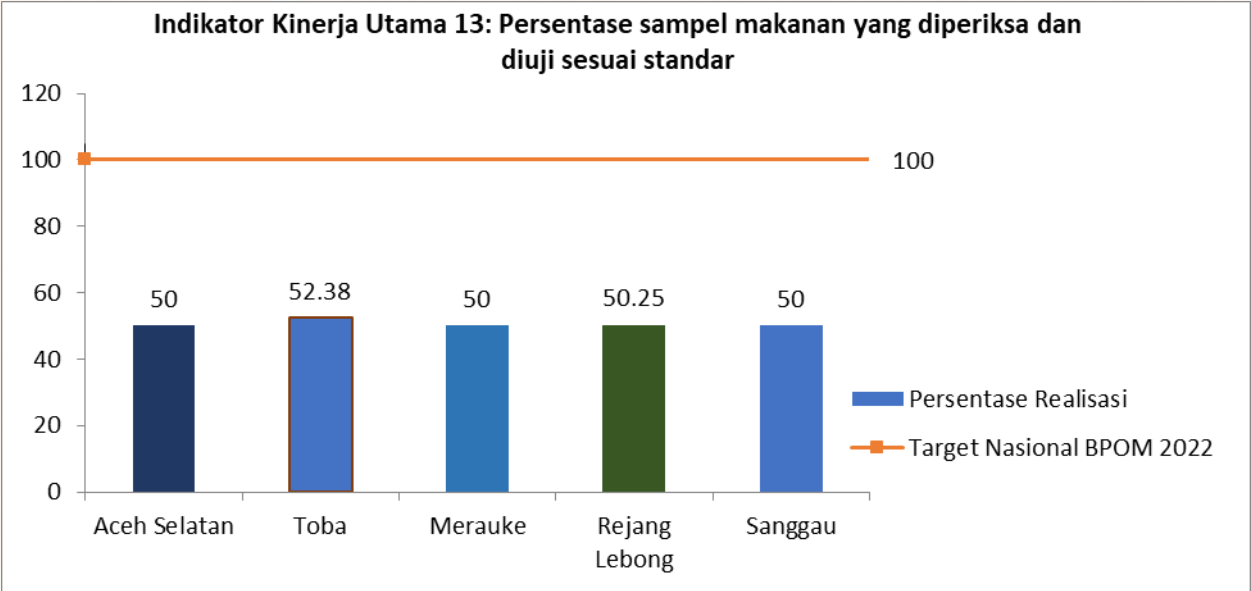
Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 50% dengan realisasinya sebesar 50.00%. Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebanyak 179 sampel dan yang diuji sesuai standar sebanyak 179 sampel. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 100,00 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
		2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
		2024	50	50	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Selatan	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	50.00%	52.38%	104.76%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	50.00%	50.25%	100.51%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	50.00%	50.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi



Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00 %	55,00%	71,43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

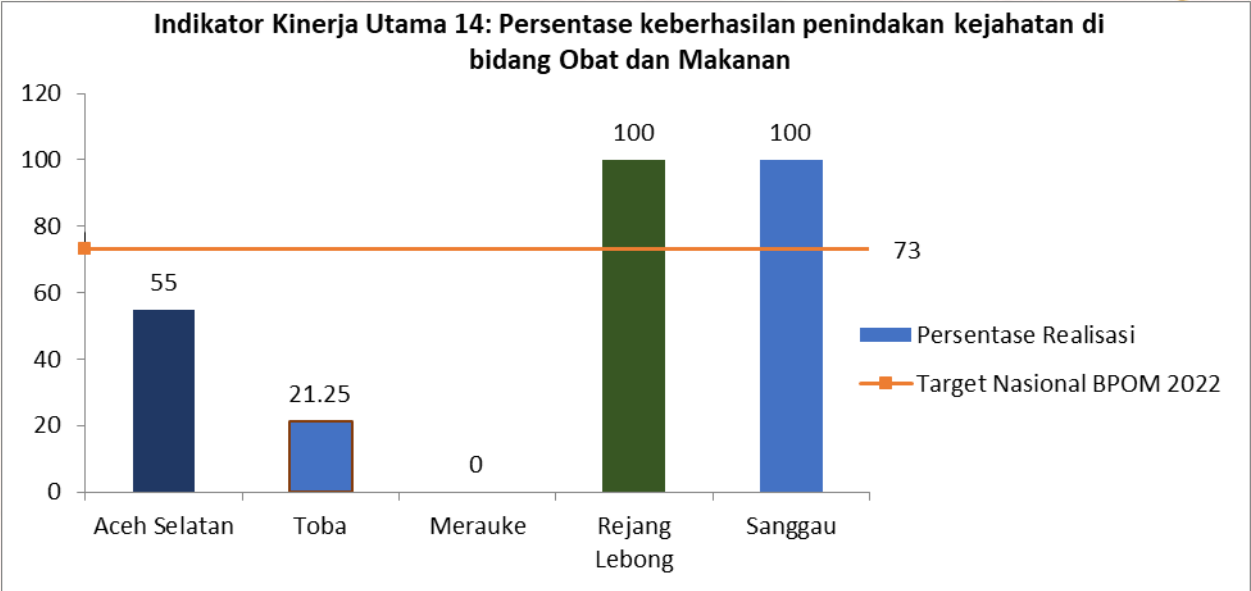
UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara tahun n	Perkara Carry Over							
Kabupaten Aceh Selatan	SPDP	1	0	0	0		1		0.15	15.00%	55.00%	100.00%	55.00
	Tahap I		1		0	0	1	0	0.4	40.00%			
	P21		0		0	0	0	0.3	0%				
	Tahap II		0		0	0	0	0.15	0%				
	Total		1	0	0	0							

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	75	100	133.33	Tidak dapat disimpulkan
		2022	77	55	71.43	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		2024	82	55	67.07	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Aceh Selatan	77.00%	55.00%	71.43%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Toba	86.00%	21.25%	24.71%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	50.00%	0.00%	0.00%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	70.00%	100.00%	142.86%	Tidak Dapat Disimpulkan
		Sanggau	92.00%	100.00%	108.69%	Memenuhi Ekspektasi



Fungsi Penindakan telah melakukan operasi penindakan kejahatan obat dan makanan yang dilaksanakan pada bulan November tahun 2022. Penindakan ini dilakukan terhadap sarana kosmetik yang mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik dan obat tradisional tidak memenuhi standard dan tanpa izin edar. Sampai pada akhir tahun 2022, perkara ini telah sampai pada Tahap I.

Selain kegiatan penindakan, petugas juga melakukan pemantauan rutin dalam bentuk penelusuran kasus melalui patroli siber, pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, kegiatan intelijen, dan operasi intelijen. Pemantauan melalui patroli siber dilakukan terhadap media sosial, *e-commerce* dan melalui aplikasi *data crawler* terhadap sarana yang menjual sediaan farmasi yang tidak memenuhi standard dan tanpa izin edar, hasil dari pemantauan tersebut berupa *profiling* atau *takedown*. Data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan diinput melalui aplikasi *dashboard* penindakan. Kegiatan intelijen yang dilakukan petugas, dilaporkan dalam bentuk Laporan Informasi dan operasi intelijen dalam bentuk Laporan Intelijen yang mana laporan tersebut diinput melalui aplikasi *dashboard* penindakan. Semua kegiatan penelusuran kasus dilaporkan petugas secara rutin setiap bulannya yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan operasi penindakan.

Selain itu, selama proses penelusuran kasus dalam periode triwulan IV ini, petugas menemukan adanya *modus* baru dari pelaku usaha untuk mendistribusikan produknya. Dalam hal ini, petugas tetap melakukan koordinasi baik internal UPT maupun eksternal guna memperoleh informasi lebih lanjut, dan saat adanya kendala terkait dengan tindak lanjut, petugas juga melakukan koordinasi dengan Deputi Bidang Penindakan BPOM ataupun dengan lintas sektor terkait.



Sasaran Strategis 6

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	100%	100,00%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. 1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. 2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. 3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Kinerja Reformasi Birokrasi dihitung berdasarkan Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang telah disusun pada awal

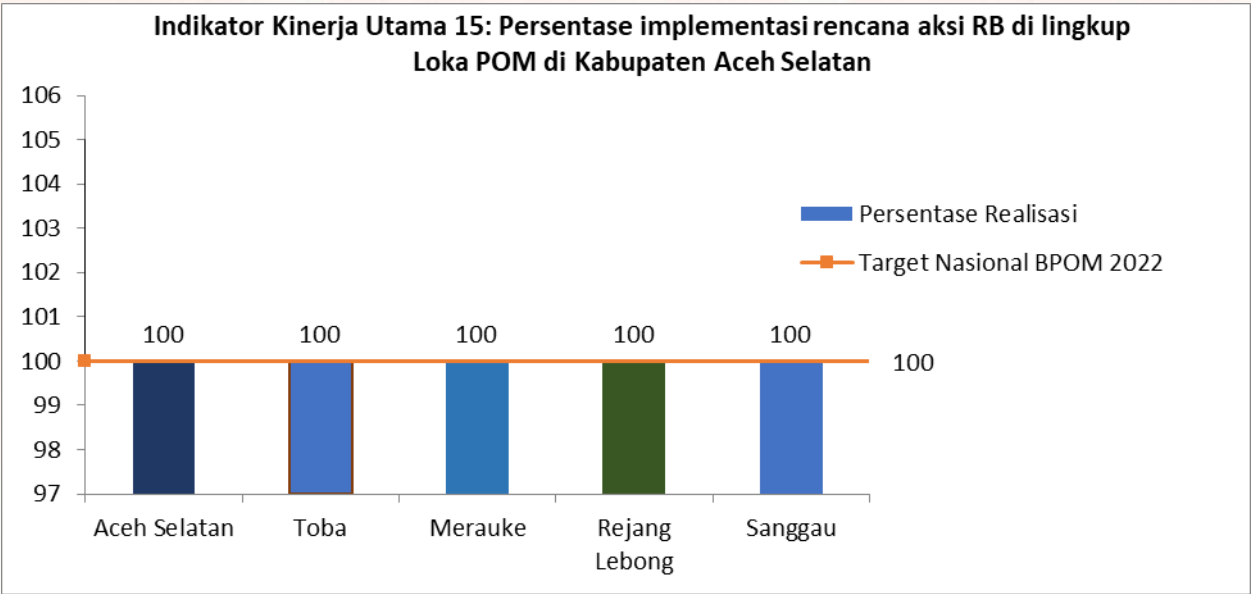
tahun oleh Tim RB dimana Tim RB telah menyusun 1 kegiatan pada tiap Triwulan.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		2024	100	100	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah memiliki tim Reformasi Birokrasi	Melanjutkan kegiatan-kegiatan Reformasi Birokrasi		Kegiatan-kegiatan berkelanjutan dan peningkatan kegiatan guna mempertahankan/me ningkatkan keberhasilan implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.	Sepanjang 2023

2. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	Memenuhi Ekspektasi

Sejak tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah resmi menjadi Satker Mandiri yang berarti Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan harus menyusun Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja sendiri, yang mana pada tahun sebelumnya masih diakomodir oleh Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Banda Aceh.

Penilaian kinerja ini berdasarkan pada jumlah dokumen yang telah diselesaikan dan dilaporkan tepat waktu. Hingga Desember 2022, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah menyelesaikan 13 dokumen dari target 13 dokumen.

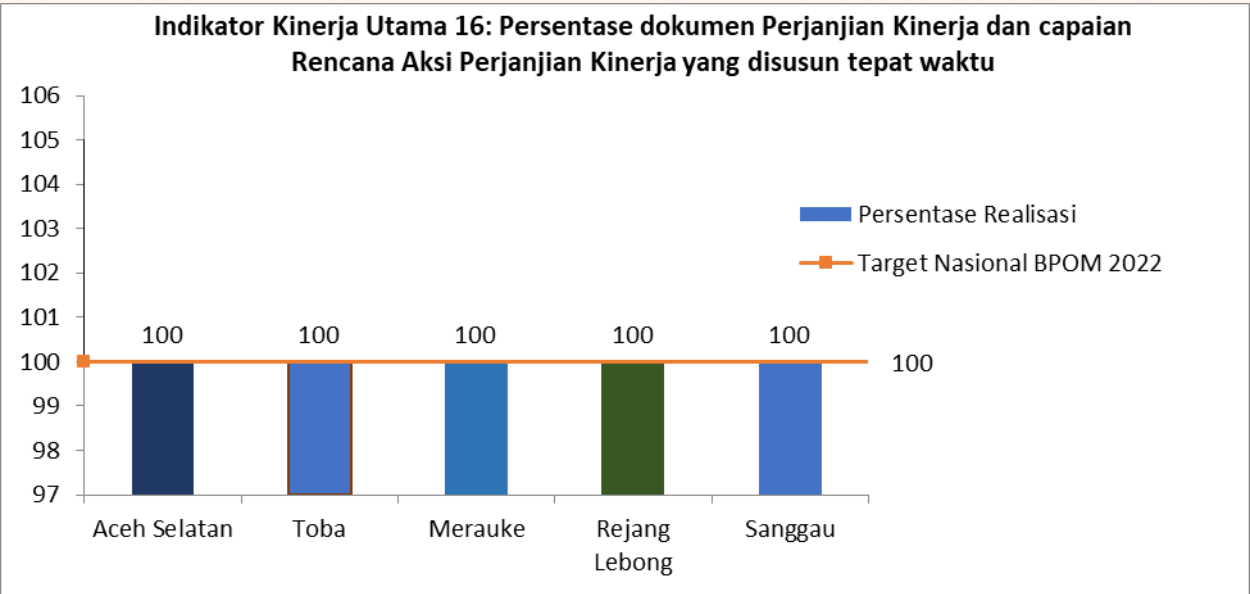
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		2022	100.00	100	100	Memenuhi Ekspektasi

capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	2024	-	-	-	-
--	------	---	---	---	---

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	100.00%	100.00%	100.00%	Memenuhi Ekspektasi



Sasaran Strategis 7
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan
yang berkinerja optimal

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	86.8%	86,43%	99,57%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Pengukuran berdasarkan Peraturan Menteri PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu :

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Pada tahun 2022, nilai IP ASN yang diperoleh adalah 86,43% dengan persentase capaian sebesar 99.57% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** , capaian belum memenuhi target setahun yaitu 86,8%. Nilai IP ASN Unit Kerja dihitung berdasarkan jumlah pegawai yaitu 15 orang, dan masing-masing pegawai telah memperoleh nilai maksimal sesuai dengan kualifikasi pendidikan diantara: S-2/ dan atau profesi memiliki nilai 90, S-1 memperoleh nilai 85, dan D-3 memperoleh nilai 80.

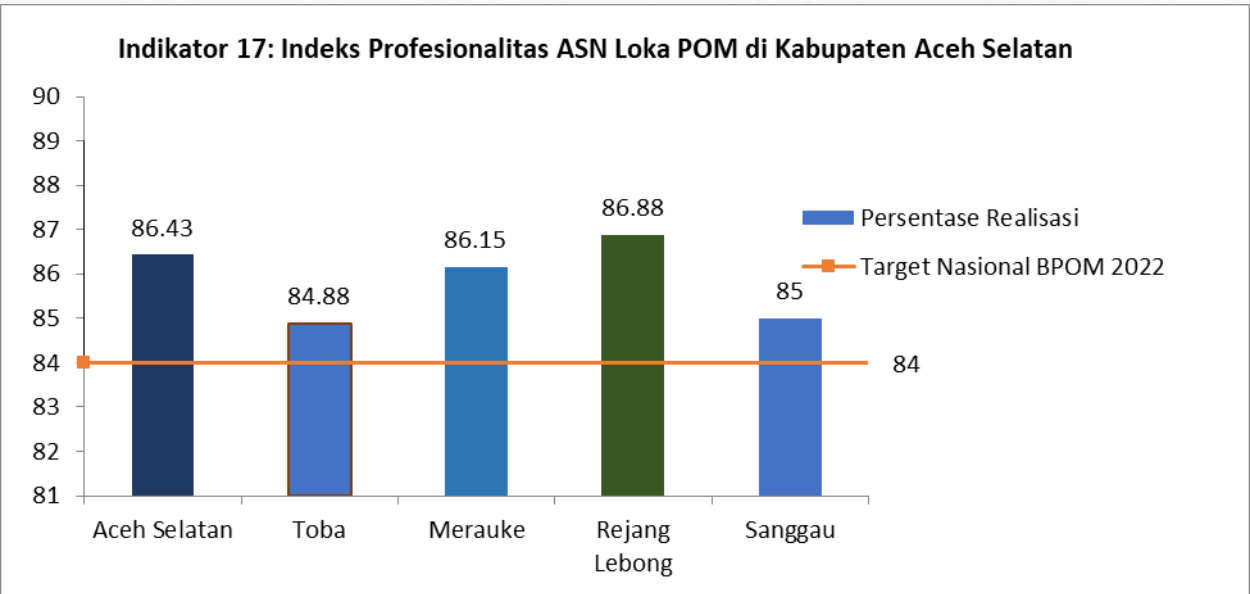
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
17	Indeks Profesionalitas	2021	86.7	86.43	99.69	Belum Memenuhi Ekspektasi

	ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2022	86.8	86.43	99.57	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2024	87	86.43	99.34	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Aceh Selatan	86.80%	86.43%	99.57%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Toba	84.00%	84.88%	101.05%	Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	86.00%	86.15%	100.17%	Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	86.60%	86.88%	100.32%	Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	84.20%	85.00%	100.95%	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

No	Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
			Selesai	Belum	
				Rencana Aksi	Timeline
1.	Pada tahun 2022 seluruh pegawai telah memperoleh nilai IP ASN maksimal sesuai dengan kualifikasi pendidikan	Melakukan pengusulan untuk melaksanakan Tugas Belajar	-	Pengusulan untuk melaksanakan Tugas Belajar	Tahun 2023

Sasaran Strategis 8

Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	2.25%	2.50%	111,11%	Memenuhi Ekspektasi

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan oleh UPT adalah SIPT, SPIMKer Data Keracunan dan Pemanfaatan sistem informasi BPOM seperti email, sharing folder, dashboard BCC dan berita actual pada subsite Loka.

Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator kinerja yang baru sehingga pemanfaatan dan pemutakhiran data dan informasi yang dilakukan masih sangat terbatas. Perlu dilakukannya sosialisasi terkait aspek-aspek apa saja yang menjadi penilaian pada indikator ini.

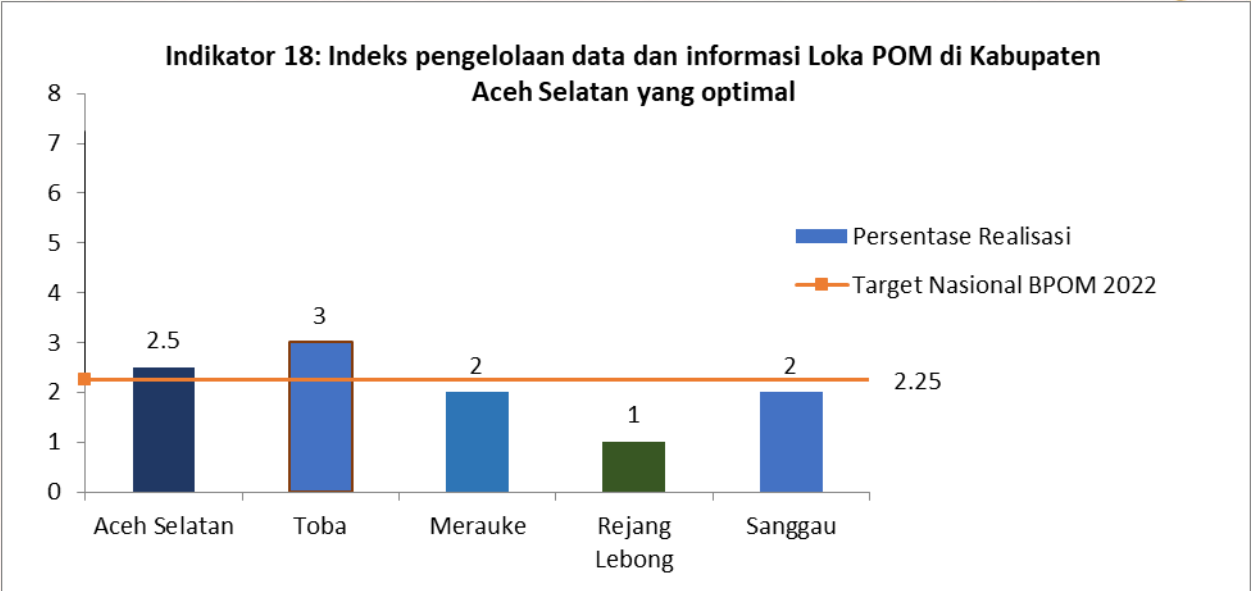
Target pada Indikator Kinerja ini adalah 2,25, sedangkan hingga Desember 2022 telah mencapai target nilai sebesar 2,50 memperoleh persentase capaian sebesar 111,11% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini dikarenakan seluruh pegawai Loka POM telah meningkatkan kepatuhan dan juga pemanfaatan akses data dan informasi melalui sistem yang telah disajikan sebagai indikator pengukuran oleh Badan POM maupun UPT.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	2021	-	-	-	-
		2022	2.25	2.5	111.11	Memenuhi Ekspektasi
		2024	3	2.5	83.33	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	Aceh Selatan	2.25%	2.50%	111.11%	Memenuhi Ekspektasi
		Toba	2.25%	3.00%	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
		Merauke	2.25%	2.00%	86.89%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	2.25%	1.00%	44.44%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	2.25%	2.00%	88.88%	Belum Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator kinerja yang baru sehingga pemanfaatan dan pematangan data dan informasi yang dilakukan masih sangat terbatas	Perlu dilakukannya sosialisasi terkait aspek-aspek apa saja yang menjadi penilaian pada indikator terkait	-	sosialisasi terkait aspek-aspek apa saja yang menjadi penilaian pada indikator terkait	Sepanjang 2023
Peningkatan akses email corporate kepada seluruh pegawai sehingga meningkatkan indeks pengelolaan data dan informasi UPT	Pegawai menggunakan email corporate sebagai sarana penyampaian informasi	-	Monitoring secara berkala penggunaan email corporate	Sepanjang 2023

Sasaran Strategis 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan secara Akuntabel

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	90.60%	89,89%	99,22%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Adapun 13 (tiga belas) indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Pengelolaan UP
- 4) Rekon LPJ Bendahara
- 5) Data Kontrak
- 6) Penyelesaian Tagihan
- 7) Penyerapan Anggaran
- 8) Retur SP2D
- 9) Perencanaan Kas (Renkas)
- 10) Pengembalian/ Kesalahan SPM
- 11) Dispensasi Penyampaian SPM
- 12) Pagu Minus
- 13) Konfirmasi Capaian Output

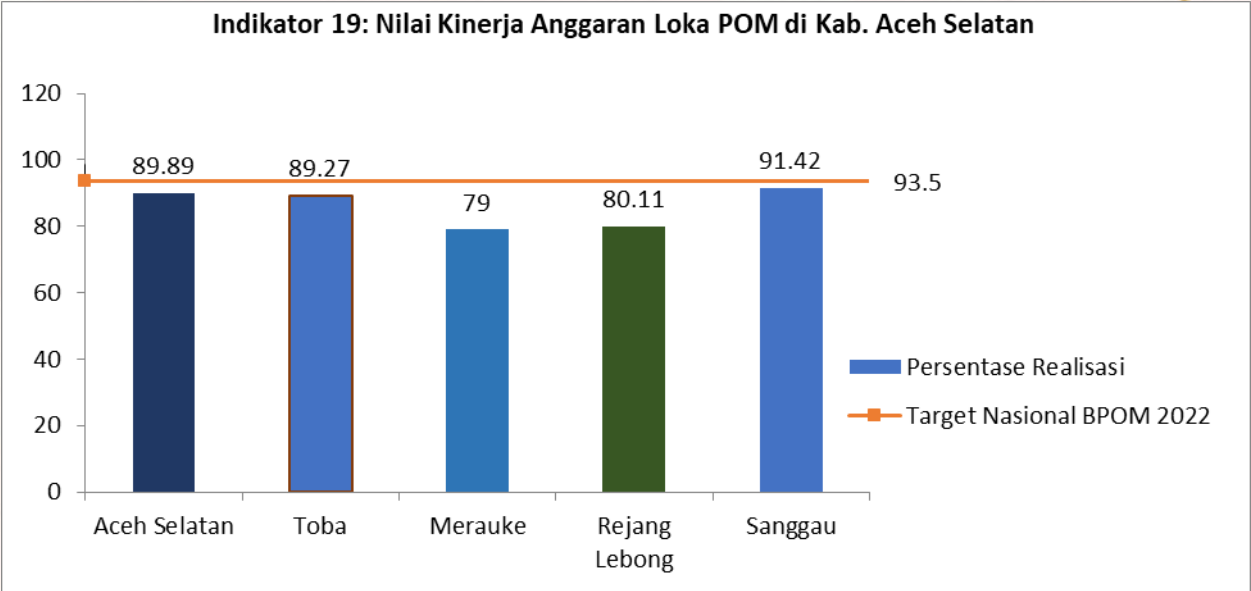
Pada tahun 2022, terdapat beberapa indikator pembentuk nilai IKPA yang berpengaruh terhadap penilaian diantaranya tingginya nilai Deviasi Halaman III. DIPA, penyerapan anggaran dan pengelolaan UP/TUP, sehingga beberapa aspek tersebut mempengaruhi nilai IKPA. Capaian realisasi sampai dengan Desember 2022 memperoleh nilai sebesar 89,89% memperoleh persentase capaian sebesar 99,22% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	2021	-	-	-	-
		2022	90.6	89.89	99.22	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2024	93	89.89	96.66	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, dan Loka POM di Kabupaten Sanggau

No.	Indikator Kinerja Utama	UPT	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
19	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Aceh Selatan	90.60%	89.89%	99.22%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Toba	90.60%	89.27%	98.53%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Merauke	90.60%	79.00%	87.20%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Rejang Lebong	90.60%	80.11%	88.42%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Sanggau	90.60%	91.42%	100.90%	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

No	Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
			Selesai	Belum	
				Rencana Aksi	Timeline
1.	Tingginya deviasi Halaman III DIPA mempengaruhi capaian Nilai IKPA	Melakukan monitoring evaluasi anggaran setiap bulannya serta meningkatkan konsistensi dari pelaksanaan kegiatan berdasarkan renlak yang telah disusun	-	Pengoptimalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan kegiatan pada halaman III DIPA	Sepanjang Tahun 2023

3.3 REALISASI ANGGARAN

Perhitungan capaian efektifitas realisasi anggaran sampai dengan Desember 2022 dapat diukur dari beberapa indikator diantaranya yaitu:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output

No	Kode MAK	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target setahun	Realisasi s.d Triwulan IV (Jan-Des)	Capaian s.d Triwulan IV (Jan-Des)	Pagu	Realisasi s.d Triwulan IV (Jan-Des)	Capaian s.d Triwulan IV (Jan-Des)
a	b	c	d	e	$f = (e/d \times 100)$	g	h	$i = (h/g \times 100)$
1	3165.AEA.001	Laporan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	12	12	100.00%	Rp57,357,000	Rp57,324,325	99.94%
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik Yang Diselesaikan	5	5	100.00%	Rp34,015,000	Rp33,878,000	99.60%
3	3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan Standar	4	4	100.00%	Rp30,000,000	Rp29,966,000	99.89%
4	3165.BKB.001	Layanan Perkantoran Loka POM Aceh Selatan	1	1	100.00%	Rp162,320,000	Rp162,222,710	99.94%
5	3165.BMB.003	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM Aceh Selatan	36	36	100.00%	Rp58,800,000	Rp58,799,348	100.00%
6	3165.CAB.002	Sarana pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100.00%	Rp230,314,000	Rp229,492,000	99.64%
7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100.00%	Rp231,400,000	Rp231,218,499	99.92%
8	3165.CBV.001	Pembangunan / renovasi gedung dan bangunan	1	1	100.00%	Rp536,193,000	Rp532,881,742	99.38%
9	3165.EBA.962	Layanan Umum	1	1	100.00%	Rp206,270,000	Rp206,084,250	99.91%
10	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00%	Rp100,000,000	Rp99,941,287	99.94%
11	3165.QCD.U14	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Aceh Selatan	1	1	100.00%	Rp86,958,000	Rp86,940,999	99.98%
12	3165.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	400	400	100.00%	Rp200,000,000	Rp199,794,020	99.90%

13	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM Aceh Selatan	180	181	100.6%	Rp69,458,000	Rp69,427,009	99.96%
14	3165.QIA.005	Sampel Obat, OT, KOS dan SK yang diperiksa sesuai standar Oleh Loka POM Aceh Selatan	364	364	100.00%	Rp96,505,000	Rp96,456,218	99.95%
15	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM	35	36	102.86%	Rp23,659,000	Rp23,655,000	99.98%
16	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh IPT	250	257	102.80%	Rp342,939,000	Rp342,373,894	99.84%
17	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100.00%	Rp2,305,945,000	Rp2,270,245,078	98.45%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata persentase capaian output per seluruh kegiatan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar 100,43 % dengan rata-rata persentase realisasi anggaran sebesar 99,13%.

Adapun rencana Aksi untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan diantaranya yaitu:

1. Pemberian Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan melalui pemberian informasi melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), publikasi melalui media cetak elektronik dan Media sosial;
2. Fasilitasi dan Pembinaan masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan melalui pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis, Penyampaian Informasi atau Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE);
3. Pembinaan UMKM melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis atau KIE kepada Pelaku usaha UMKM Obat dan Makanan;
4. Pemberian Layanan Sertifikasi melalui optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dalam rangka asistensi untuk kegiatan sertifikasi;
5. Pengawasan Sarana Produksi melalui optimalisasi pelaksanaan perjalanan dinas dalam rangka pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan;
6. Pengawasan sarana Distribusi melalui optimalisasi pelaksanaan perjalanan dinas dalam rangka pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan;
7. Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan melalui kegiatan pelaksanaan tindak pidanan di bidang Obat dan Makanan; dan
8. Layanan Perkantoran melalui optimalisasi belanja pegawai dan belanja keperluan perkantoran sesuai dengan kebutuhan

Selain itu juga akan dilaksanakan pemenuhan Rencana Aksi melalui penguatan koordinasi pengawasan yang diantaranya yaitu:

- 1. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor
- 2. Meningkatkan koordinasi dengan organisasi profesi
- 3. Melakukan pengawasan gabungan bersama lintas sektor

Sehubungan dengan diimplementasikannya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, maka dilakukan penyesuaian rencana kegiatan pemeriksaan sampel pangan fortifikasi TA 2023 pada beberapa wilayah kerja Loka POM termasuk Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, dengan penjelesan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan peraturan tersebut, pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten/Kota bertanggungjawab terhadap pencapaian sasaran meningkatkan kualitas fortifikasi pangan melalui indikator persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.
- 2. Diperlukan kolaborasi antara Loka POM dan Pemda dalam melakukan pengawasan. Untuk itu, agar terwujud suatu ekosistem pengawasan yang efektif maka diperlukan indikator pada Loka POM untuk menggambarkan kondisi pangan fortifikasi di Kabupaten/Kota.
- 3. Telah ditetapkan target Rincian Output (RO) fortifikasi dan lokus sampling pangan fortifikasi mengacu pada Surat Plt. Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan Nomor : T-PW.04.03.53.532.08.22.1156 tanggal 3 Agustus 2022 perihal Masukan Target RO Fortifikasi dan Lokus Sampling Pangan Fortifikasi Tahun 2023

Adapun indikatornya sebagai berikut “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan target sebesar 90% yang akan di implementasikan pada tahun 2023.

- 2. Capaian kinerja dan realisasi anggaran per sasaran strategis sampai dengan Desember 2022 versi Renstra

No .	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target s.d Triwulan IV (Jan-Des)	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.50%	91.89%	100.43%	Rp48,252,500	Rp48,228,109	99.95%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81.50%	83.78%	102.80%	Rp84,729,000	Rp84,684,148	99.95%

2	masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00%	88.35%	92.03%	Rp12,063,125	Rp12,057,027	99.95%
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81.00%	77.42%	95.58%	Rp21,182,250	Rp21,171,037	99.95%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.80%	100.00%	101.21%	Rp54,989,700	Rp54,904,334	99.84%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59.00%	79.59%	134.90%	Rp18,329,900	Rp18,301,445	99.84%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Rp34,015,000	Rp33,878,000	99.60%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00%	66.67%	111.12%	Rp18,927,200	Rp18,924,000	99.98%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%	66.15%	100.23%	Rp274,351,200	Rp273,899,115	99.84%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00%	66.67%	86.58%	Rp30,000,000	Rp29,966,000	99.89%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.90%	90.12%	100.24%	Rp258,800,000	Rp258,593,368	99.92%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50.00%	100.00%	Rp36,189,375	Rp36,171,082	99.95%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50.00%	100.00%	Rp63,546,750	Rp63,513,111	99.95%

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77.00%	55.00%	71.43%	Rp144,315,000	Rp144,265,324	99.97%
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Selatan	100.00%	100.00%	100.00%	Rp314,026,875	Rp309,541,166	98.57%
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00%	100.00%	100.00%	Rp628,053,750	Rp619,082,332	98.57%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Selatan	86.80%	86.43%	99.57%	Rp162,320,000	Rp162,222,710	99.94%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25%	2.50%	111.11%	Rp461,714,000	Rp460,710,499	99.78%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara Akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	90.60%	89.89%	99.22%	Rp2,106,327,375	Rp2,080,587,572	98.78%

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Dari data berikut dapat dilihat bahwa persentase capaian output yaitu 100,43% dengan persentase capaian input sampai dengan Desember 2022 adalah 100%, maka diperoleh nilai efisien kinerja (IE) adalah 1,0043 yang diperoleh dari:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100,43}{100} = 1.0043$$

Untuk tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). (TE) yang menggambarkan seberapa besar

efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan. Tingkat Efisien dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

$$TE = \frac{IE - SE}{SE} = \frac{1.0043 - 1}{1} = 0.0043$$

$$IE \geq SE \text{ (100\% Efisien)}$$

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI TW IV
SEBELUMNYA

No.	IKU	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
			Selesai	Belum	
				Rencana Aksi	Timeline
1.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Kendala : Masih banyaknya sarana produksi terutama Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang belum memenuhi ketentuan seperti	Melakukan KIE dan pendampingan terhadap pelaku usaha dalam pemenuhan ketentuan hygiene dan sanitasi, ketentuan label dan kemasan, dokumentasi higiene sanitasi dan produksi	-	Rekomendasi akan dilakukan di tahun 2023	Sepanjang tahun 2023

	belum mencantumkan kode produksi dan tanggal kedaluwarsa, label tidak sesuai ketentuan, belum memiliki catatan dan dokumentasi yang tertelusur				
2.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Kendala : Masih terdapatnya kekurangan jumlah responden pada Triwulan III sehingga nilai efektifitas KIE pada triwulan III tidak memenuhi target	Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data saat proses cleaning. Disarankan untuk melakukan pengambilan data terhadap sebanyak mungkin responden.	-	Rekomendasi akan dilakukan di tahun 2023	Sepanjang tahun 2023
3.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Kendala : Belum dimulainya proses persidangan perkara tindak pidana obat dan makanan Tahun 2022.	Proses persidangan dilaksanakan pada Tahun 2023 (TW I tahun 2023)	Telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi	-	-
4.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Melakukan pengusulan untuk melaksanakan Tugas Belajar	-	Rekomendasi akan dilakukan di tahun 2023	Sepanjang tahun 2023

	Kendala : Pada tahun 2022 seluruh pegawai telah memperoleh nilai IP ASN maksimal sesuai dengan kualifikasi pendidikan				
5.	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Kendala : Tingginya deviasi Halaman III DIPA mempengaruhi capaian Nilai IKPA	Pengoptimalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan kegiatan padan halaman III DIPA	-	Pelaksanaan rekomendasi dilakukan sepanjang tahun 2023	Sepanjang tahun 2023

3.5 PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan dari laporan kinerja tahunan ini adalah sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi Loka POM di Kabupate Aceh Selatan, sebagai penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan dating, sebagai penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta peyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Oleh karena itu, penyusunan laporan kinerja tahunan harus mengikuti prinsip-prinsip yang lazim, yaitu laporan harus disusun jujur, obyektif, akurat, dan transparan.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pelaksanaan kinerja dan anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022 mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan target sesuai Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan 2022 – 2024.

Dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), diperoleh 1 (satu) IKU memperoleh capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”, 12 (dua belas) IKU memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, 5 (lima) IKU memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”, dan 1 (satu) IKU memperoleh capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Hasil capaian tiap indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

- e. Tidak Dapat Disimpulkan (satu IKU)
 - 2. *IKU 6: Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan*
- f. Memenuhi Ekspektasi (dua belas IKU)
 - 13. *IKU 1: Persentase Obat yang memenuhi syarat*
 - 14. *IKU 2: Persentase Makanan yang memenuhi syarat*
 - 15. *IKU 5: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*
 - 16. *IKU 7: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*
 - 17. *IKU 8: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
 - 18. *IKU 9: Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
 - 19. *IKU 11: Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan*
 - 20. *IKU 12: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
 - 21. *IKU 13: Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
 - 22. *IKU 15: Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan*
 - 23. *IKU 16: Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu*
 - 24. *IKU 18: Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal*
- g. Belum Memenuhi Ekspektasi (lima IKU)
 - 6. *IKU 3: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
 - 7. *IKU 4: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
 - 8. *IKU 10: Persentase UMKM yang memenuhi standar*

9. *IKU 17: Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan*

10. *IKU 19: Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan UPT*

- h. Tidak Memenuhi Ekspektasi (satu IKU)
- 2. *IKU 14: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan*

Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022 didukung dengan anggaran yang bersumber dari APBN sesuai DIPA No SP DIPA- 063.01.2.690481/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 dengan anggaran awal sebesar Rp 4.772.133.000,- yang sudah terealisasi sebesar Rp 4.730.700.379,- (99,13%). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun 2023.

4.2 SARAN

Untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan upaya:

- 1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai untuk lebih memanfaatkan sarana TIK yang telah disediakan oleh Badan POM RI.
- 2. Peningkatan konsistensi dan akuntabilitas pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada tahun berikutnya.